



Katalog BPS: 7102025

# INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK**



**INDEKS  
KEMAHALAN KONSTRUKSI  
PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA  
2014**





# **INDEKS KEMAHALAN KOSNTRUKSI PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA 2014**

**ISBN:** 978-979-064-732-9

**No. Publikasi:** 06220.1402

**Katalog BPS:** 7102025

**Ukuran Buku:** 29 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman:** x + 95 halaman

**Naskah:**

Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar

**Gambar Kulit:**

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

**Diterbitkan oleh:**

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

**Dicetak oleh:**

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://www.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) tahun 2014 adalah indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota dibandingkan kota acuan (Kota Samarinda).

Data IKK diperoleh dari hasil Survei Indeks Kemahalan Konstruksi (VIKK 2014) khusus bahan bangunan/konstruksi, sewa peralatan, dan upah tenaga kerja yang dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. IKK tahun 2014 merupakan salah satu komponen utama yang digunakan untuk penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2015.

Kepada seluruh pihak yang memungkinkan IKK tahun 2014 ini dapat diterbitkan, bersama ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Masukan dan kritik dari seluruh pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2014  
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suryamin, M.Sc  
NIP.19560805 197903 1 001



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>II. INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI</b>	
Konsep Pemikiran .....	2
Metode Penghitungan IKK .....	3
IKK 2014 .....	4
<b>IV. TABEL dan PETA INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI 2014</b> .....	5
<b>V. LAMPIRAN</b>	
A. Penghitungan Diagram Timbang IKK 2014 .....	74
B. Kuesioner VIKK 2014 .....	86

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1	: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi 2014 .....	6
2. Tabel 2	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Aceh .....	8
3. Tabel 3	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Sumatera Utara .....	10
4. Tabel 4	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Sumatera Barat .....	12
5. Tabel 5	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Riau .....	14
6. Tabel 6	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Jambi .....	16
7. Tabel 7	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Sumatera Selatan .....	18
8. Tabel 8	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Bengkulu .....	20
9. Tabel 9	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Lampung .....	22
10. Tabel 10	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Kep. Bangka Belitung .....	24
11. Tabel 11	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Kepulauan Riau .....	26
12. Tabel 12	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Jawa Barat .....	28
13. Tabel 13	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Jawa Tengah .....	30
14. Tabel 14	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Yogyakarta .....	32
15. Tabel 15	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Jawa Timur .....	34
16. Tabel 16	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Banten .....	36



17.	Tabel 17	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Bali .....	38
18.	Tabel 18	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Nusa Tenggara Barat .....	40
19.	Tabel 19	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Nusa Tenggara Timur .....	42
20.	Tabel 20	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Kalimantan Barat .....	44
21.	Tabel 21	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Kalimantan Tengah .....	46
22.	Tabel 22	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Kalimantan Selatan .....	48
23.	Tabel 23	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Kalimantan Timur .....	50
24.	Tabel 24	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Kalimantan Utara .....	52
25.	Tabel 25	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Sulawesi Utara .....	54
26.	Tabel 26	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Sulawesi Tengah .....	56
27.	Tabel 27	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Sulawesi Selatan .....	58
28.	Tabel 28	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Sulawesi Tenggara .....	60
29.	Tabel 29	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Gorontalo .....	62
30.	Tabel 30	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Sulawesi Barat .....	64
31.	Tabel 31	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Maluku .....	66
32.	Tabel 32	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Maluku Utara .....	68
33.	Tabel 33	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Papua Barat .....	70
34.	Tabel 34	: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Papua .....	72

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi 2014 .....	7
2. Gambar 2	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Aceh 2014 .....	9
3. Gambar 3	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sumatera Utara 2014 .....	11
4. Gambar 4	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sumatera Barat 2014 .....	13
5. Gambar 5	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Riau 2014 .....	15
6. Gambar 6	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Jambi 2014 .....	17
7. Gambar 7	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sumatera Selatan 2014 .....	19
8. Gambar 8	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Bengkulu 2014 .....	21
9. Gambar 9	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Lampung 2014 .....	23
10. Gambar 10	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2014 .....	25
11. Gambar 11	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kepulauan Riau 2014.....	27
12. Gambar 12	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Jawa Barat 2014 .....	29
13. Gambar 13	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Jawa Tengah 2014 .....	31
14. Gambar 14	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Yogyakarta 2014 .....	33
15. Gambar 15	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Jawa Timur 2014 .....	35
16. Gambar 16	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Banten 2014 .....	37
17. Gambar 17	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Bali 2014 .....	39

18.	Gambar 18	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Nusa Tenggara Barat 2014 .....	41
19.	Gambar 19	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Nusa Tenggara Timur 2014 .....	43
20.	Gambar 20	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kalimantan Barat 2014 .....	45
21.	Gambar 21	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kalimantan Tengah 2014 .....	47
22.	Gambar 22	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kalimantan Selatan 2014 .....	49
23.	Gambar 23	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kalimantan Timur 2014 .....	51
24.	Gambar 24	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kalimantan Utara 2014 .....	53
25.	Gambar 25	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Utara 2014 .....	55
26.	Gambar 26	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Tengah 2014 .....	57
27.	Gambar 27	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Selatan 2014 .....	59
28.	Gambar 28	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Tenggara 2014 .....	61
29.	Gambar 29	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Gorontalo 2014 .....	63
30.	Gambar 30	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Barat 2014 .....	65
31.	Gambar 31	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku 2014 .....	67
32.	Gambar 32	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku Utara 2014 .....	69
33.	Gambar 33	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Papua Barat 2014.....	71
34.	Gambar 34	: Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Papua 2014 .....	73



## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kebijakan otonomi daerah (Otonoda) yang diundangkan pada tahun 2000 diarahkan untuk mendorong percepatan dan pemerataan pembangunan di semua daerah. Dengan penerapan kebijakan ini diharapkan tujuan nasional yakni meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat tercapai secara efektif dan efisien. Tujuan lain dari kebijakan Otonoda adalah pemerataan kemampuan keuangan antar daerah sehingga ketimpangan antar daerah dapat teratasi. Pemerintah daerah terutama yang masih tertinggal diharapkan mampu mengelola keuangan daerah dan memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di daerahnya sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) meningkat. Kebijakan Otonomi Daerah yang dikeluarkan pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2001 dilandasi oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah.

Pembangunan terdesentralisasi yang telah diterapkan selama ini membutuhkan suatu indikator guna perimbangan keuangan daerah otonom. Salah satu dana perimbangan tersebut ialah Dana Alokasi Umum (DAU). DAU adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi sesuai dengan UU No. 33 Tahun 2004 pasal 1 ayat 21. DAU merupakan instrument transfer yang dimaksudkan untuk meminimumkan ketimpangan fiskal antar daerah, sekaligus memeratakan kemampuan antar daerah. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menjadi komponen penting dalam perumusan Dana Alokasi Umum (DAU) disamping jumlah penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), luas wilayah, dan Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita.



## II. INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

### Konsep Pemikiran

IKK digunakan sebagai *proxy* untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.

Tidak ada dua gedung kantor yang identik atau jembatan yang sama persis karena masing-masing memiliki karakter dan desain yang dibuat khusus untuk ditempatkan pada lokasi masing-masing.

Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), karenanya, didasarkan atas suatu pendekatan atau kompromi tertentu. Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model.

Untuk tujuan membandingkan harga konstruksi antar wilayah/daerah, dikenal ada dua metoda penghitungan, yang pertama dengan pendekatan input dan yang kedua pendekatan harga output. Pendekatan harga input yaitu dengan mencatat semua material penting yang digunakan digabung dengan upah dan sewa peralatan sesuai dengan bobotnya masing-masing. Kelemahan metoda ini adalah bahwa kegiatan konstruksi dianggap mempunyai produktivitas yang sama dan tidak mempertimbangkan *overhead cost*. Pendekatan output dilakukan dengan cara menanyakan harga konstruksi yang sudah jadi. Pada harga output kelemahannya adalah bahwa dalam harga bangunan sudah termasuk manajemen cost dan keuntungan kontraktor yang bervariasi antar daerah dan antar proyek sehingga tidak memadai untuk tujuan membandingkan kemahalan konstruksi antar wilayah.

Alternatifnya adalah mengumpulkan harga konstruksi yang bisa mencakup *overhead cost* dan produktivitas pekerja tanpa memasukan manajemen cost dan keuntungan kontraktor. Caranya adalah dengan mengumpulkan harga komponen bangunan seperti harga dinding, atap, dan sebagainya. Apabila harga-harga komponen tersebut digabungkan maka akan didapatkan harga total proyek yang besarnya berada diatas harga input tetapi di bawah harga output karena sudah memasukkan *overhead cost* dan upah tetapi mengeluarkan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Data seperti ini bisa didapatkan dari dokumen *Bill of Quantity* (BoQ) satu proyek yang sudah selesai.

Dengan digunakannya realisasi APBD pembentukan modal tetap sebagai salah satu penimbang IKK, maka setiap tahun IKK satu kabupaten/kota relatif terhadap kabupaten/kota berubah-ubah tergantung dari realisasi APBD masing-masing kabupaten/ kota.

### Metode Penghitungan IKK

Misalkan  $p_{kn}$  adalah harga komponen konstruksi  $n$  di kabupaten  $k$  ( $k= 1, 2, \dots, K$  ;  $n= 1, 2, \dots, N$ ). Maka model statistik metoda Country Product Dummy (CPD) dituliskan sebagai berikut,

$$p_{kn} = a_k b_n u_{kn}, \text{ dalam hal ini } k= 1, 2, \dots, K ; n= 1, 2, \dots, N.$$

$a_k$  dan  $b_n$  merupakan parameter yang akan diduga dari data harga sedangkan  $u_{kn}$  merupakan random variabel yang berdistribusi identik dan independen. Dengan asumsi bahwa random variabel ini berdistribusi lognormal atau dengan kata lain  $\log p_{kn}$  berdistribusi normal dengan mean 0 dan varian  $\sigma^2$ , dalam bentuk logaritma model di atas berbentuk linier

$$\begin{aligned} \ln p_{kn} &= \ln a_k + \ln b_n + \ln u_{kn} \\ &= \alpha_k + \gamma_n + V_{kn} \end{aligned}$$

Parameter  $a_k$  diartikan sebagai tingkat harga konstruksi di kabupaten  $k$  relatif terhadap harga konstruksi di kabupaten lain yang sedang dibandingkan. Bila  $a_k$  dinyatakan sebagai relatif harga konstruksi terhadap kabupaten yang dijadikan referensi, katakan Kabupaten X, maka  $a_k$  adalah harga konstruksi di Kabupaten K relatif terhadap 1 (satu), harga di Kabupaten X. Dengan kata lain harga konstruksi di kabupaten K 'setinggi'  $a_k$  dibanding harga konstruksi di Kabupaten X. Karenanya IKK di Kabupaten K dinyatakan sebagai

$$IKK_k = \exp(\alpha_k)$$

Untuk memudahkan membaca, persamaan di atas dikalikan dengan 100 sehingga perbandingan data dinyatakan dalam persen.

## IKK 2014

IKK sudah dihitung sejak tahun 2003. Penimbang yang digunakan untuk menghitung IKK adalah BoQ tahun 2003. Perkembangan teknik sipil sangat cepat ditambah lagi dengan pesatnya industri bahan bangunan. Saat ini material yang digunakan untuk kegiatan konstruksi sudah banyak yang berubah atau muncul model baru seperti batako ringan, atap baja ringan, kusen aluminium, dsb. Peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah yang mempengaruhi kegiatan konstruksi juga banyak berubah. Hal-hal tersebut mengakibatkan BoQ 2003 yang selama ini digunakan untuk menghitung IKK tidak lagi sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu mulai tahun 2013 penghitungan IKK sudah menggunakan BoQ terbaru yang dikumpulkan pada tahun 2012. Sedangkan IKK tahun 2014 menggunakan penimbang yang lebih lengkap dan *up to date* dengan menggunakan BoQ tahun 2012 dan updating BoQ tahun 2013.

IKK tahun 2014 menggunakan data harga komoditi konstruksi, sewa alat berat dan upah tenaga kerja yang dikumpulkan dalam 4 periode pencacahan yaitu akhir Juli 2013, akhir Oktober 2013, akhir Januari 2014, dan akhir April 2014. Periode-periode tersebut mencakup masa perencanaan dan pembangunan suatu proyek konstruksi, sehingga lebih menggambarkan fluktuasi harga di bidang konstruksi dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya menggunakan 2 periode pencacahan.

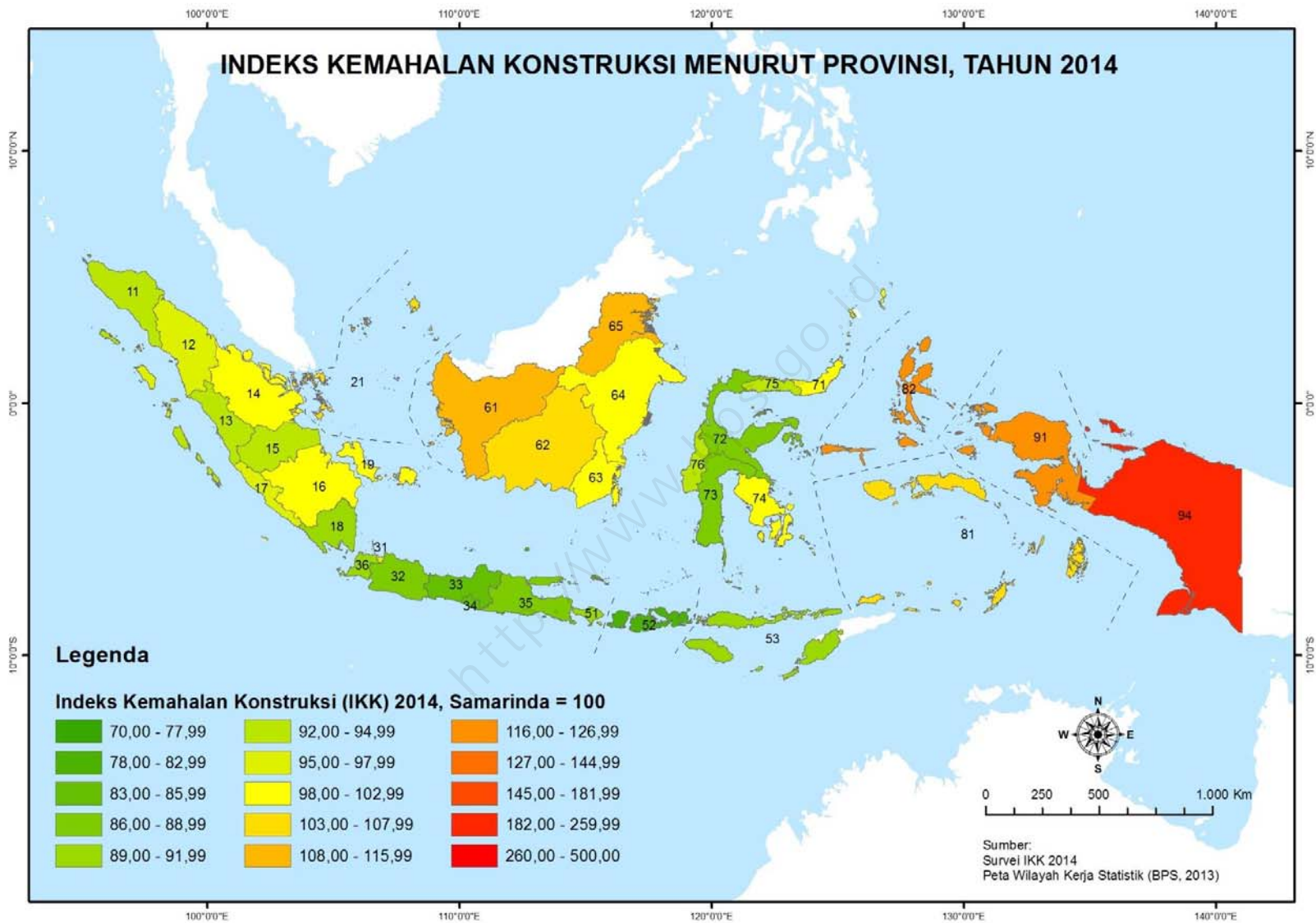
## **IV. TABEL dan PETA INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI 2014**

<http://www.bps.go.id>

**Tabel 1: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi 2014**

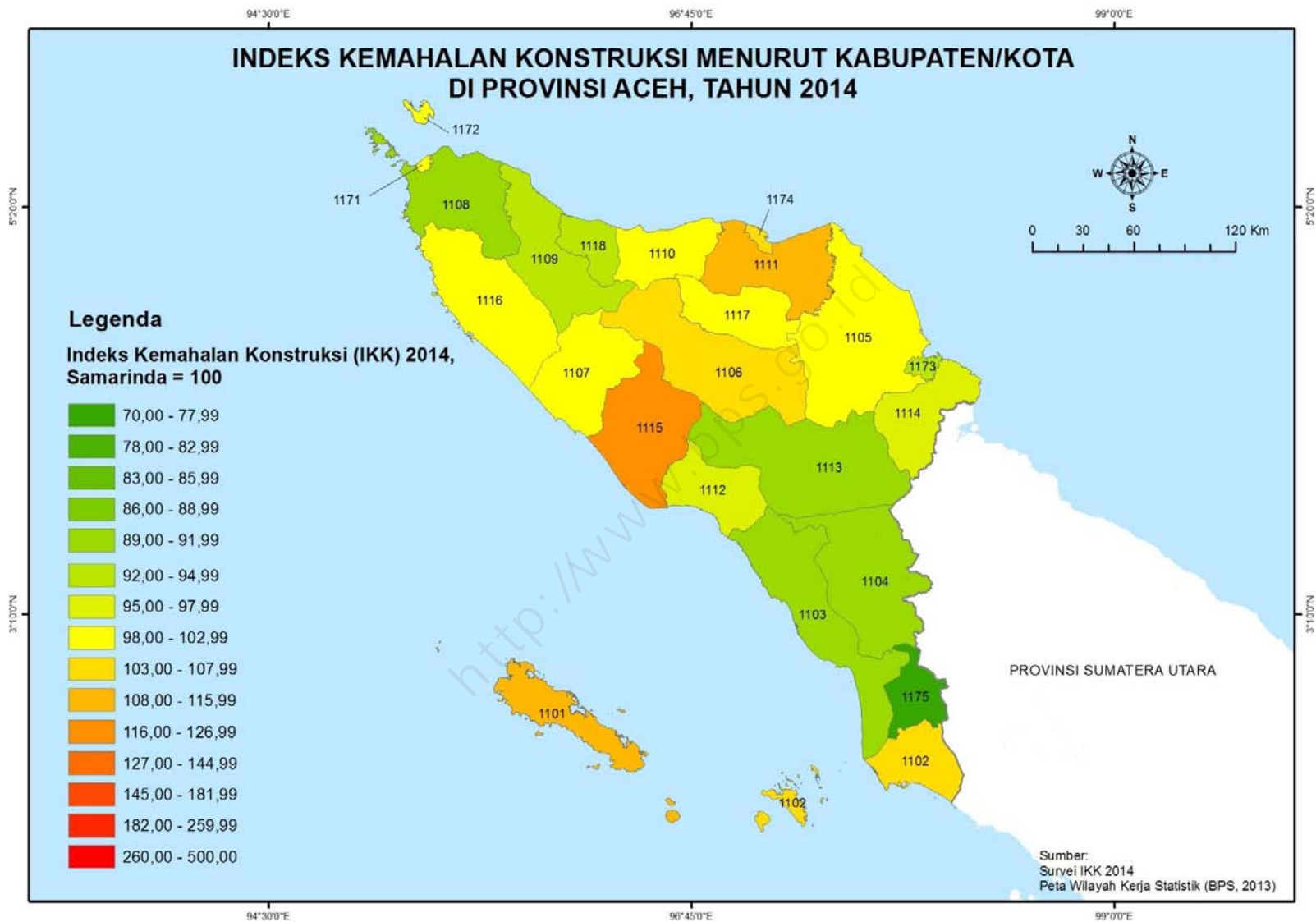
No	Kode	Provinsi	IKK	No	Kode	Provinsi	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	1100	PROV. ACEH	93.54	18	5200	PROV. NUSA TENGGARA BARAT	81.00
2	1200	PROV. SUMATERA UTARA	96.08	19	5300	PROV. NUSA TENGGARA TIMUR	89.31
3	1300	PROV. SUMATERA BARAT	92.90	20	6100	PROV. KALIMANTAN BARAT	109.46
4	1400	PROV. R I A U	102.89	21	6200	PROV. KALIMANTAN TENGAH	103.23
5	1500	PROV. J A M B I	94.90	22	6300	PROV. KALIMANTAN SELATAN	99.18
6	1600	PROV. SUMATERA SELATAN	98.80	23	6400	PROV. KALIMANTAN TIMUR	100.00
7	1700	PROV. BENGKULU	96.21	24	6500	PROV. KALIMANTAN UTARA	109.86
8	1800	PROV. LAMPUNG	91.87	25	7100	PROV. SULAWESI UTARA	102.10
9	1900	PROV. KEP. BANGKA BELITUNG	102.09	26	7200	PROV. SULAWESI TENGAH	86.62
10	2100	PROV. KEPULAUAN RIAU	107.34	27	7300	PROV. SULAWESI SELATAN	88.55
11	3100	PROV. DKI JAKARTA	97.13	28	7400	PROV. SULAWESI TENGGARA	99.67
12	3200	PROV. JAWA BARAT	88.05	29	7500	PROV. GORONTALO	93.62
13	3300	PROV. JAWA TENGAH	83.00	30	7600	PROV. SULAWESI BARAT	94.79
14	3400	PROV. DI YOGYAKARTA	84.81	31	8100	PROV. M A L U K U	104.43
15	3500	PROV. JAWA TIMUR	87.62	32	8200	PROV. MALUKU UTARA	117.89
16	3600	PROV. B A N T E N	89.19	33	9100	PROV. PAPUA BARAT	125.79
17	5100	PROV. B A L I	91.67	34	9400	PROV. PAPUA	191.86





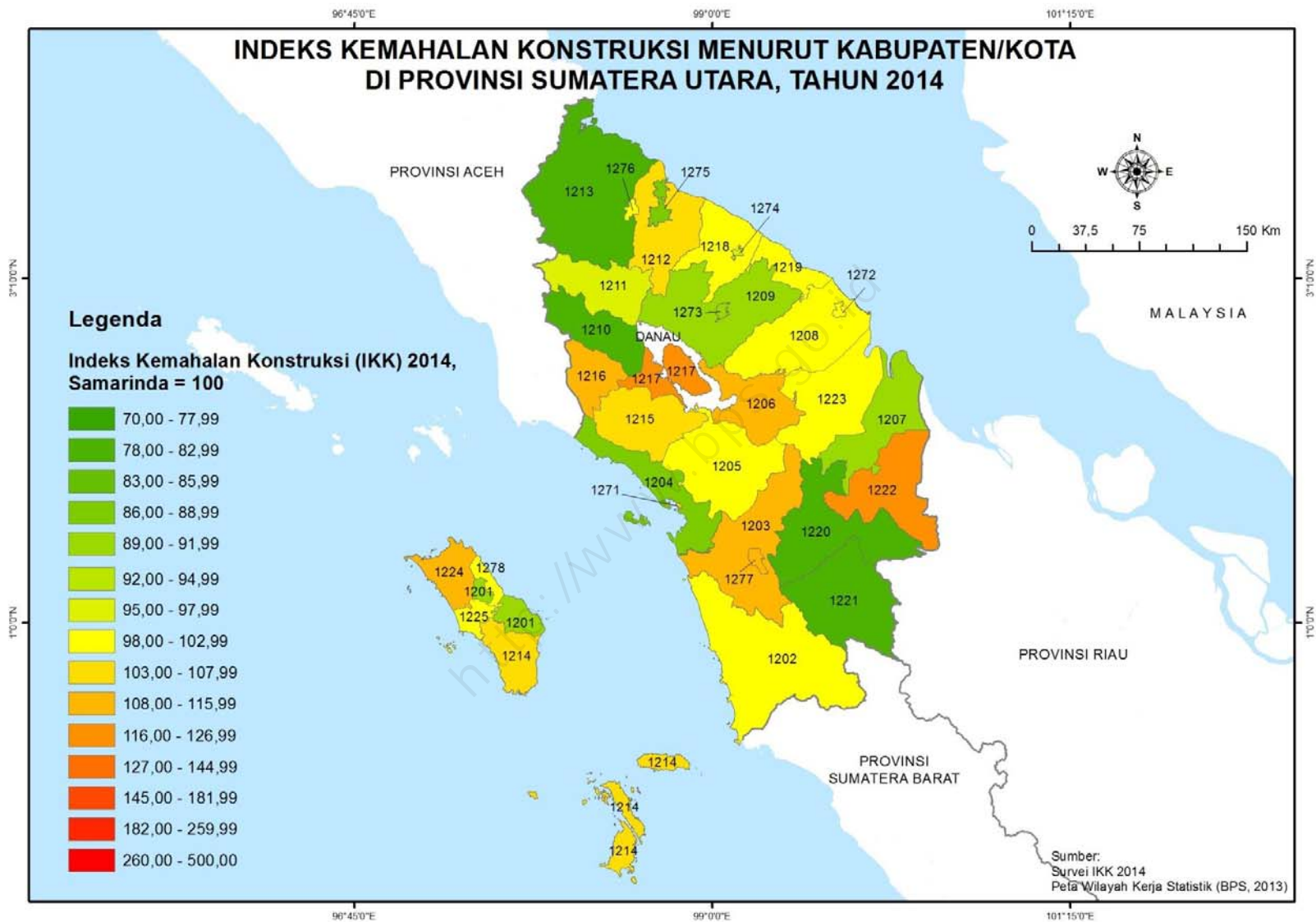
**Tabel 2: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Aceh**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>IKK</b>	<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>IKK</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	1101	KAB SIMEULUE	112.83	13	1113	KAB GAYO LUES	89.12
2	1102	KAB ACEH SINGKIL	106.38	14	1114	KAB ACEH TAMIANG	96.75
3	1103	KAB ACEH SELATAN	89.93	15	1115	KAB NAGAN RAYA	119.46
4	1104	KAB ACEH TENGGARA	91.98	16	1116	KAB ACEH JAYA	98.82
5	1105	KAB ACEH TIMUR	101.12	17	1117	KAB BENER MERIAH	99.66
6	1106	KAB ACEH TENGAH	103.33	18	1118	KAB PIDIE JAYA	93.21
7	1107	KAB ACEH BARAT	100.28	19	1171	KOTA BANDA ACEH	102.26
8	1108	KAB ACEH BESAR	91.00	20	1172	KOTA SABANG	99.30
9	1109	KAB PIDIE	92.18	21	1173	KOTA LANGSA	93.06
10	1110	KAB BIREUEN	101.25	22	1174	KOTA LHOKSEUMAWA	105.71
11	1111	KAB ACEH UTARA	108.34	23	1175	KOTA SUBULUSSALAM	75.83
12	1112	KAB ACEH BARAT DAYA	96.46				



**Tabel 3: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Sumatera Utara**

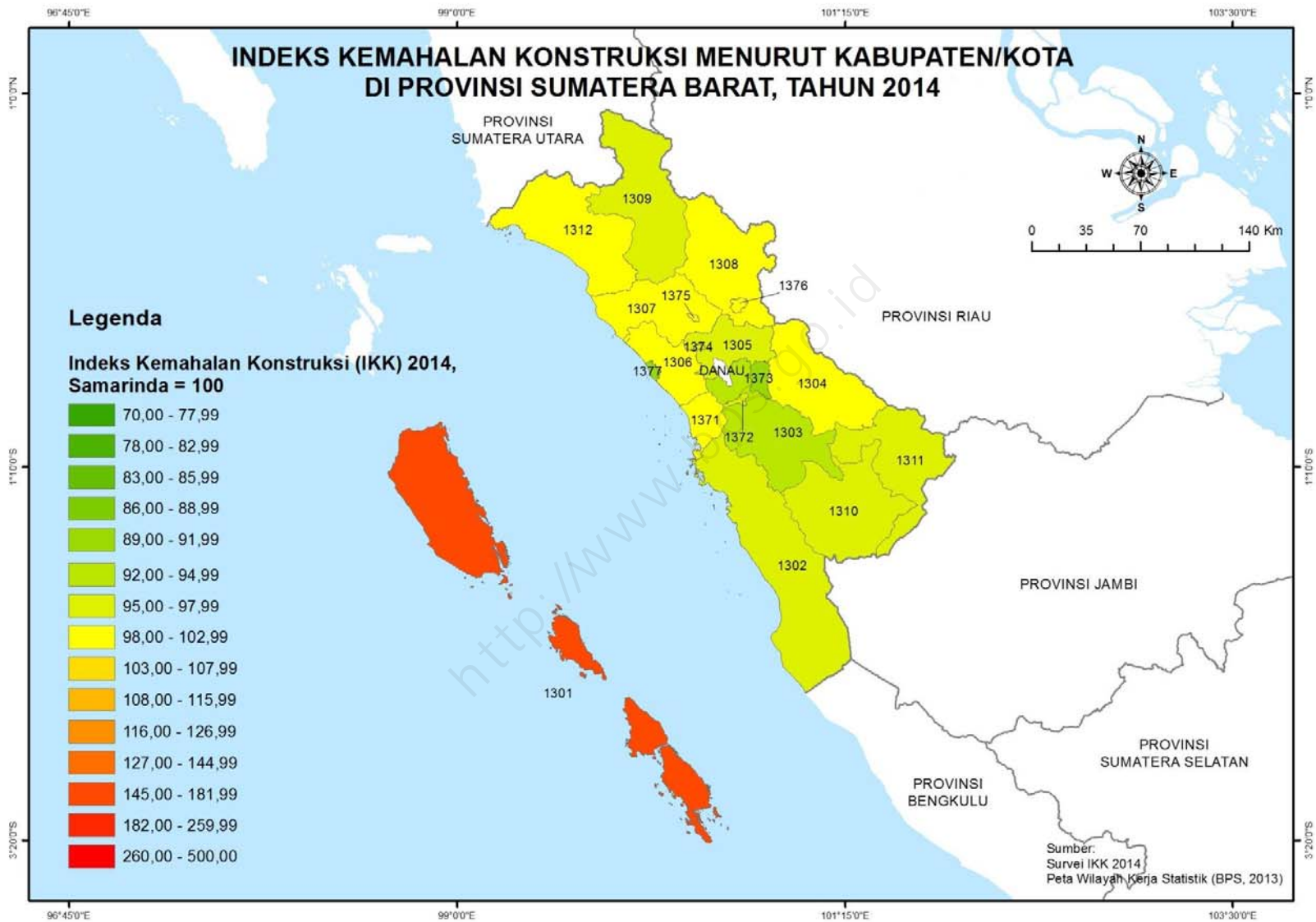
No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK	No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	1201	KAB NIAS	89.54	18	1218	KAB SERDANG BEDAGAI	99.28
2	1202	KAB MANDAILING NATAL	101.02	19	1219	KAB BATU BARA	100.85
3	1203	KAB TAPANULI SELATAN	111.97	20	1220	KAB PADANG LAWAS UTARA	81.16
4	1204	KAB TAPANULI TENGAH	87.30	21	1221	KAB PADANG LAWAS	80.99
5	1205	KAB TAPANULI UTARA	101.53	22	1222	KAB LABUHAN BATU SELATAN	116.96
6	1206	KAB TOBA SAMOSIR	114.86	23	1223	KAB LABUHAN BATU UTARA	98.72
7	1207	KAB LABUHAN BATU	89.73	24	1224	KAB NIAS UTARA	113.49
8	1208	KAB ASAHAN	100.54	25	1225	KAB NIAS BARAT	98.35
9	1209	KAB SIMALUNGUN	91.34	26	1271	KOTA SIBOLGA	103.63
10	1210	KAB DAIRI	80.47	27	1272	KOTA TANJUNGBALAI	102.22
11	1211	KAB KARO	95.36	28	1273	KOTA PEMATANG SIANTAR	89.50
12	1212	KAB DELI SERDANG	103.36	29	1274	KOTA TEBING TINGGI	97.22
13	1213	KAB LANGKAT	82.90	30	1275	KOTA MEDAN	87.26
14	1214	KAB NIAS SELATAN	107.24	31	1276	KOTA BINJAI	100.17
15	1215	KAB HUMBANG HASUNDUTAN	107.86	32	1277	KOTA PADANGSIDIMPUAN	109.99
16	1216	KAB PAKPAK BHARAT	112.23	33	1278	KOTA GUNUNG SITOLI	99.79
17	1217	KAB SAMOSIR	122.79				





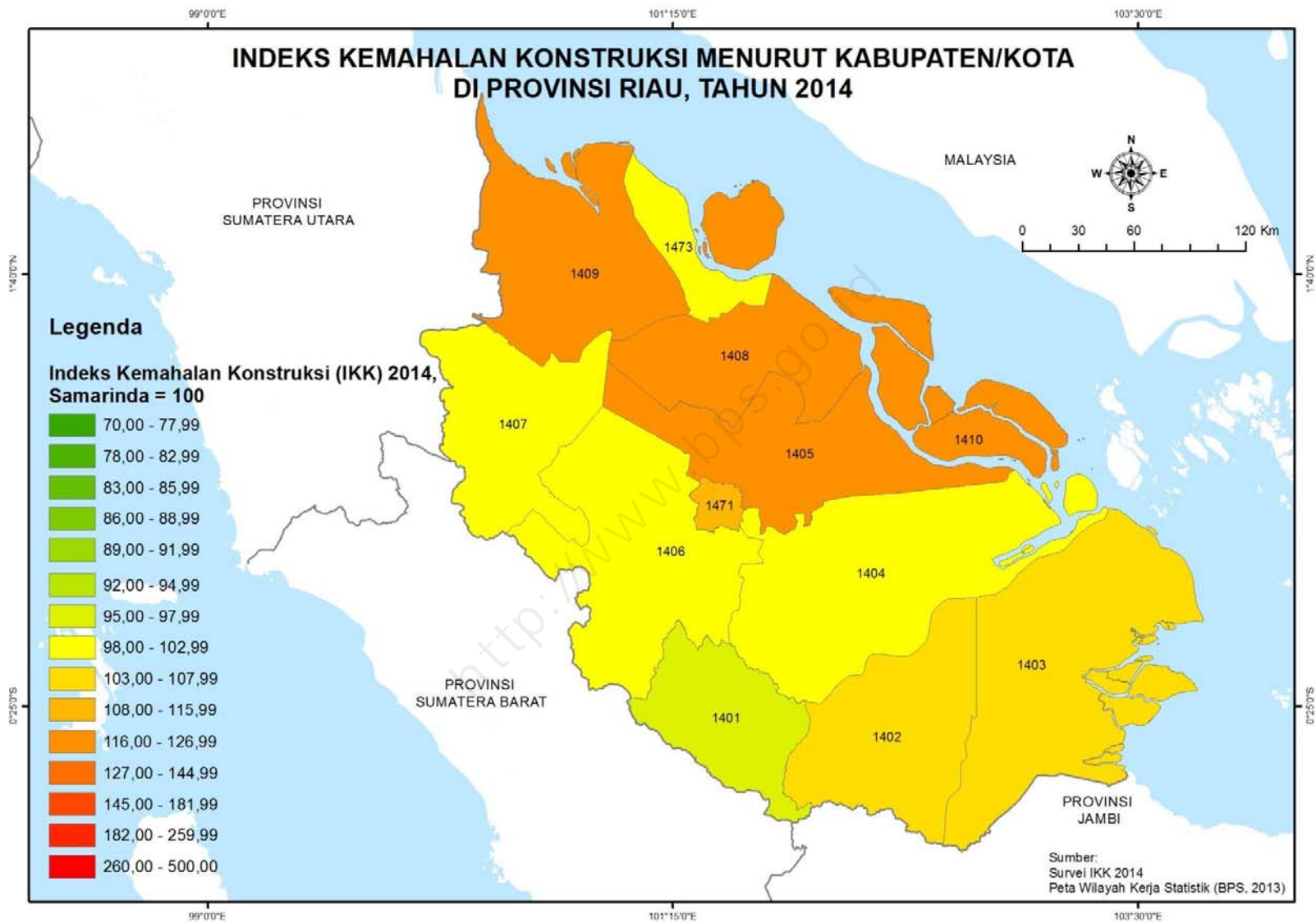
**Tabel 4: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Sumatera Barat**

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK	No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	1301	KAB KEPULAUAN MENTAWAI	181.95	11	1311	KAB DHARMASRAYA	96.78
2	1302	KAB PESISIR SELATAN	95.86	12	1312	KAB PASAMAN BARAT	99.08
3	1303	KAB SOLOK	92.31	13	1371	KOTA PADANG	100.68
4	1304	KAB SWL/SIJUNJUNG	101.48	14	1372	KOTA SOLOK	96.45
5	1305	KAB TANAH DATAR	95.30	15	1373	KOTA SAWAH LUNTO	91.55
6	1306	KAB PADANG PARIAMAN	100.40	16	1374	KOTA PADANG PANJANG	97.16
7	1307	KAB AGAM	99.60	17	1375	KOTA BUKITTINGGI	99.05
8	1308	KAB LIMA PULUH KOTA	98.96	18	1376	KOTA PAYAKUMBUH	99.08
9	1309	KAB PASAMAN	96.07	19	1377	KOTA PARIAMAN	89.96
10	1310	KAB SOLOK SELATAN	95.25				



**Tabel 5: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Riau**

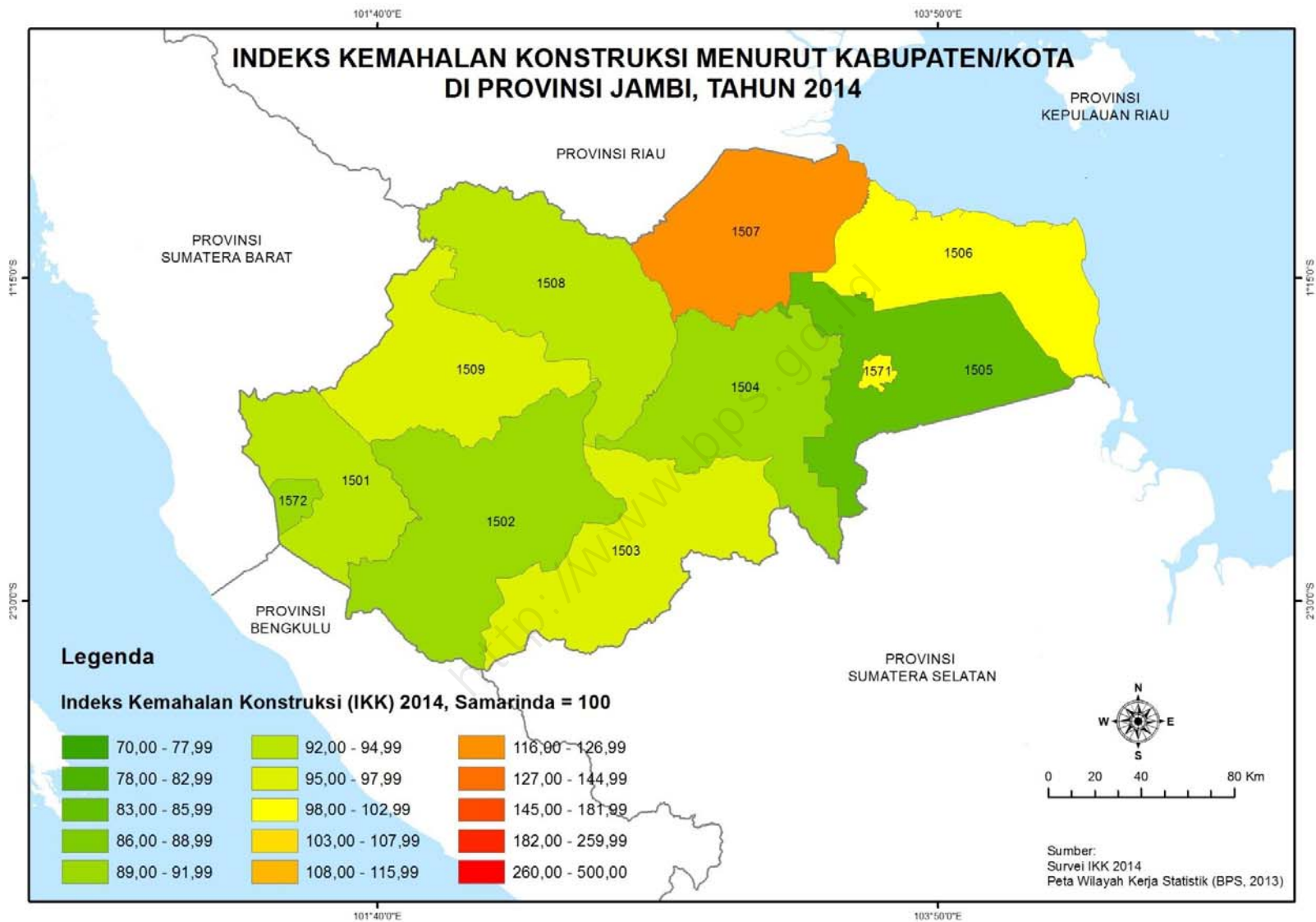
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>IKK</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1401	KAB KUANTAN SINGINGI	96.00
2	1402	KAB INDRAGIRI HULU	106.77
3	1403	KAB INDRAGIRI HILIR	106.62
4	1404	KAB PELALAWAN	101.76
5	1405	KAB SIAK	116.54
6	1406	KAB KAMPAR	99.44
7	1407	KAB ROKAN HULU	99.41
8	1408	KAB BENGKALIS	125.07
9	1409	KAB ROKAN HILIR	118.35
10	1410	KAB KEPULAUAN MERANTI	123.09
11	1471	KOTA PEKANBARU	109.63
12	1473	KOTA DUMAI	98.82



**Tabel 6: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Jambi**

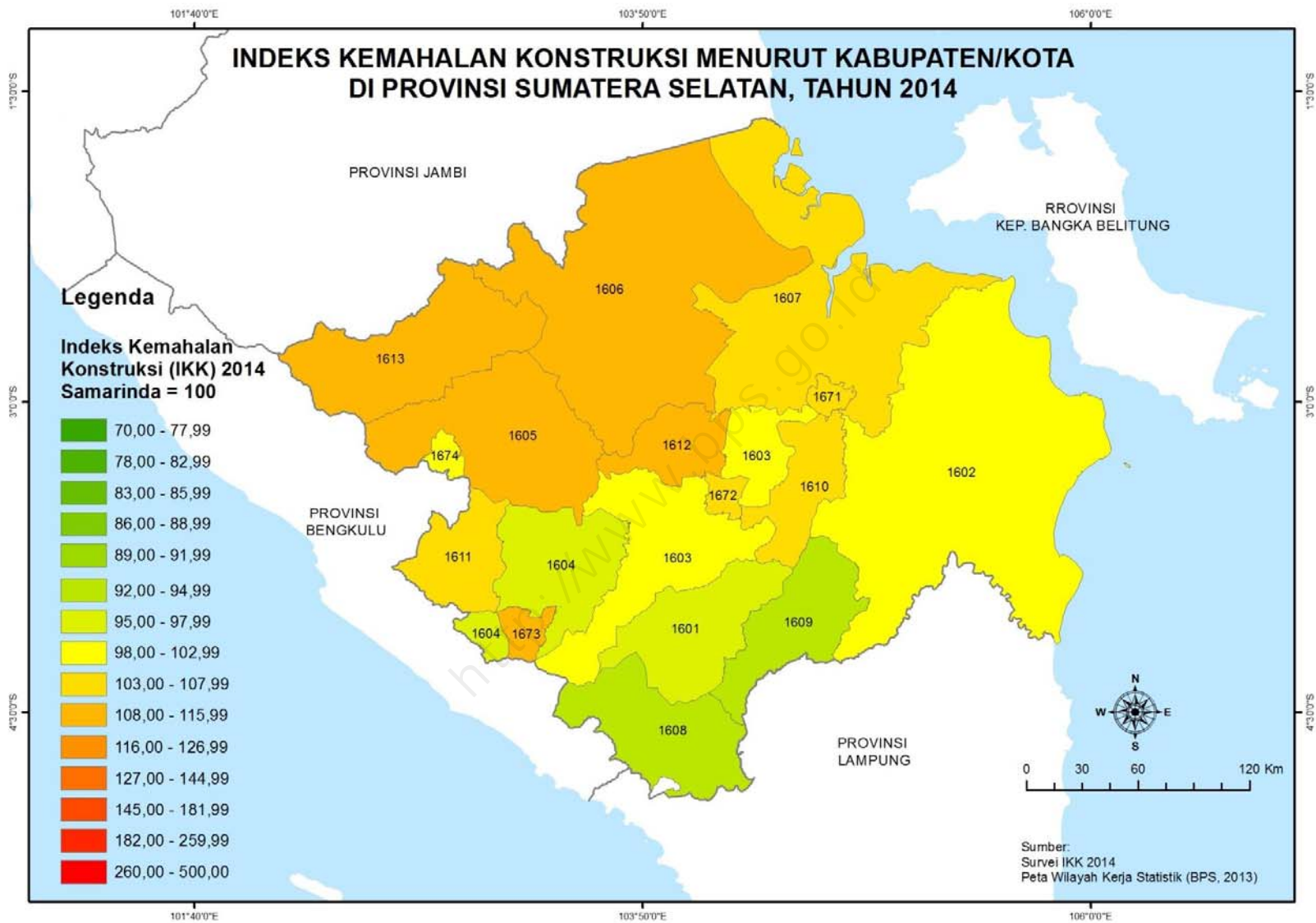
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>IKK</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1501	KAB KERINCI	94.02
2	1502	KAB MERANGIN	90.86
3	1503	KAB SAROLANGUN	96.05
4	1504	KAB BATANG HARI	89.78
5	1505	KAB MUARO JAMBI	84.71
6	1506	KAB TANJUNG JABUNG TIMUR	98.88
7	1507	KAB TANJUNG JABUNG BARAT	118.56
8	1508	KAB TEBO	92.79
9	1509	KAB BUNGO	97.64
10	1571	KOTA JAMBI	98.95
11	1572	KOTA SUNGAI PENUH	89.03





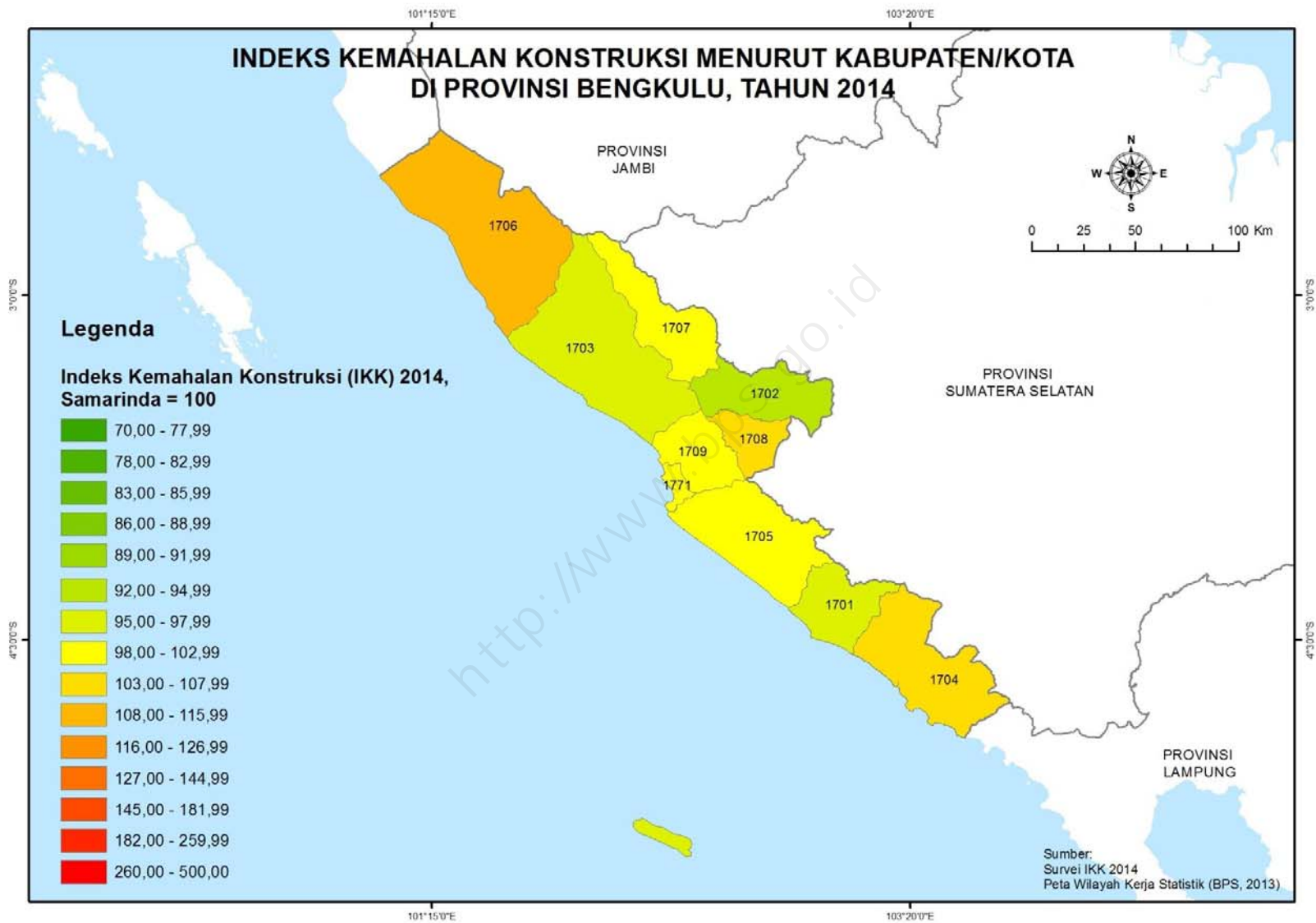
**Tabel 7: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Sumatera Selatan**

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1601	KAB OGAN KOMERING ULU	95.07
2	1602	KAB OGAN KOMERING ILIR	98.19
3	1603	KAB MUARA ENIM	100.11
4	1604	KAB LAHAT	97.93
5	1605	KAB MUSI RAWAS	108.33
6	1606	KAB MUSI BANYUASIN	113.29
7	1607	KAB BANYU ASIN	107.21
8	1608	KAB OKU SELATAN	94.55
9	1609	KAB OKU TIMUR	93.68
10	1610	KAB OGAN ILIR	107.79
11	1611	KAB EMPAT LAWANG	103.80
12	1612	KAB PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	113.62
13	1613	KAB MUSI RAWAS UTARA	114.71
14	1671	KOTA PALEMBANG	104.34
15	1672	KOTA PRABUMULIH	105.62
16	1673	KOTA PAGAR ALAM	109.26
17	1674	KOTA LUBUKLINGGAU	99.73



**Tabel 8: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Bengkulu**

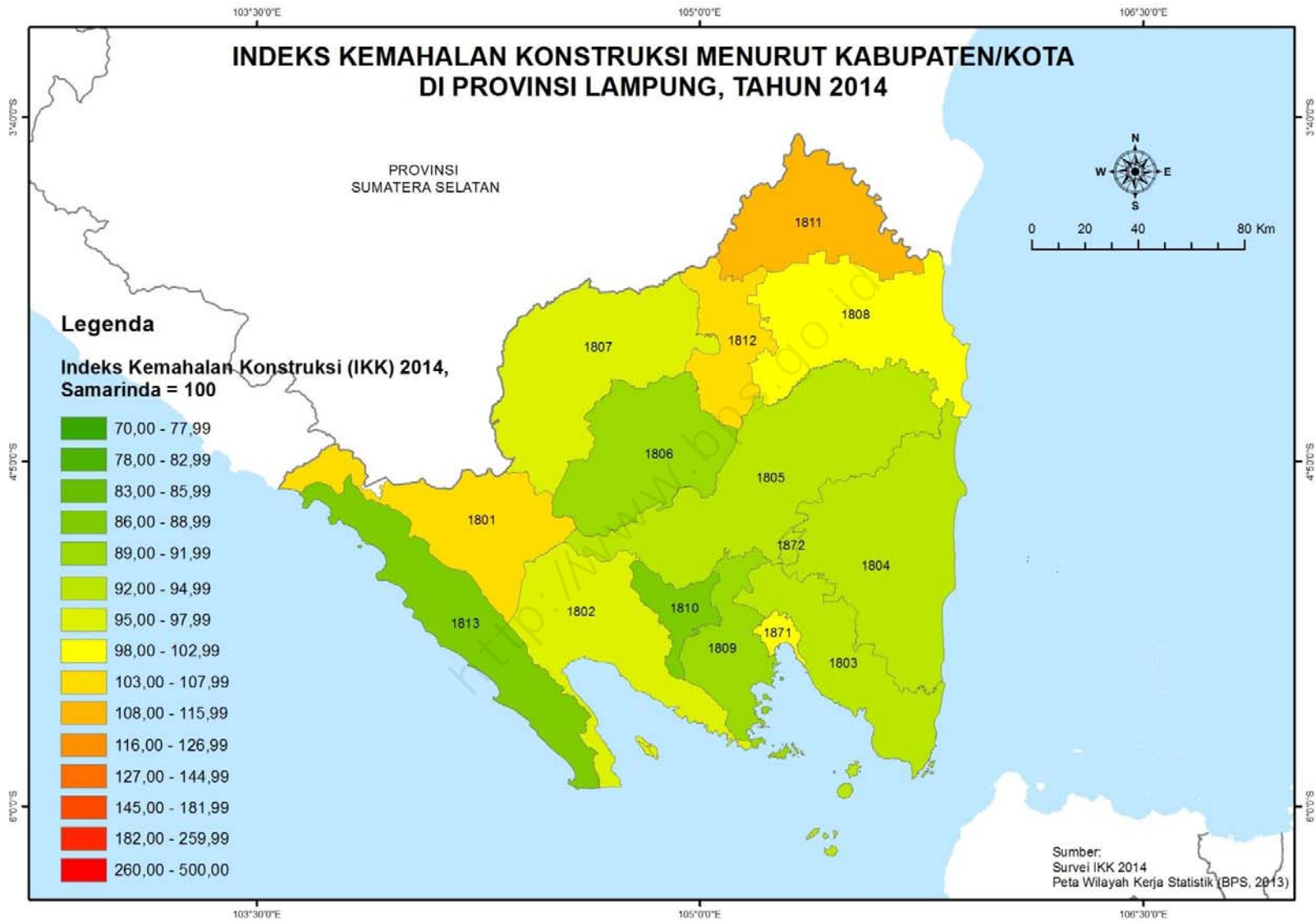
No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1701	KAB BENGKULU SELATAN	97.89
2	1702	KAB REJANG LEBONG	94.64
3	1703	KAB BENGKULU UTARA	96.76
4	1704	KAB KAUR	103.32
5	1705	KAB SELUMA	102.14
6	1706	KAB MUKOMUKO	112.53
7	1707	KAB LEBONG	98.58
8	1708	KAB KEPAHANG	103.55
9	1709	KAB BENGKULU TENGAH	102.43
10	1771	KOTA BENGKULU	99.45



**Tabel 9: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Lampung**

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1801	KAB LAMPUNG BARAT	104.51
2	1802	KAB TANGGAMUS	97.10
3	1803	KAB LAMPUNG SELATAN	94.57
4	1804	KAB LAMPUNG TIMUR	93.84
5	1805	KAB LAMPUNG TENGAH	93.56
6	1806	KAB LAMPUNG UTARA	90.50
7	1807	KAB WAY KANAN	95.61
8	1808	KAB TULANG BAWANG	98.64
9	1809	KAB PESAWARAN	91.62
10	1810	KAB PRINGSEWU	87.68
11	1811	KAB MESUJI	114.66
12	1812	KAB TULANG BAWANG BARAT	105.94
13	1813	KAB PESISIR BARAT	88.84
14	1871	KOTA BANDAR LAMPUNG	98.71
15	1872	KOTA METRO	94.65

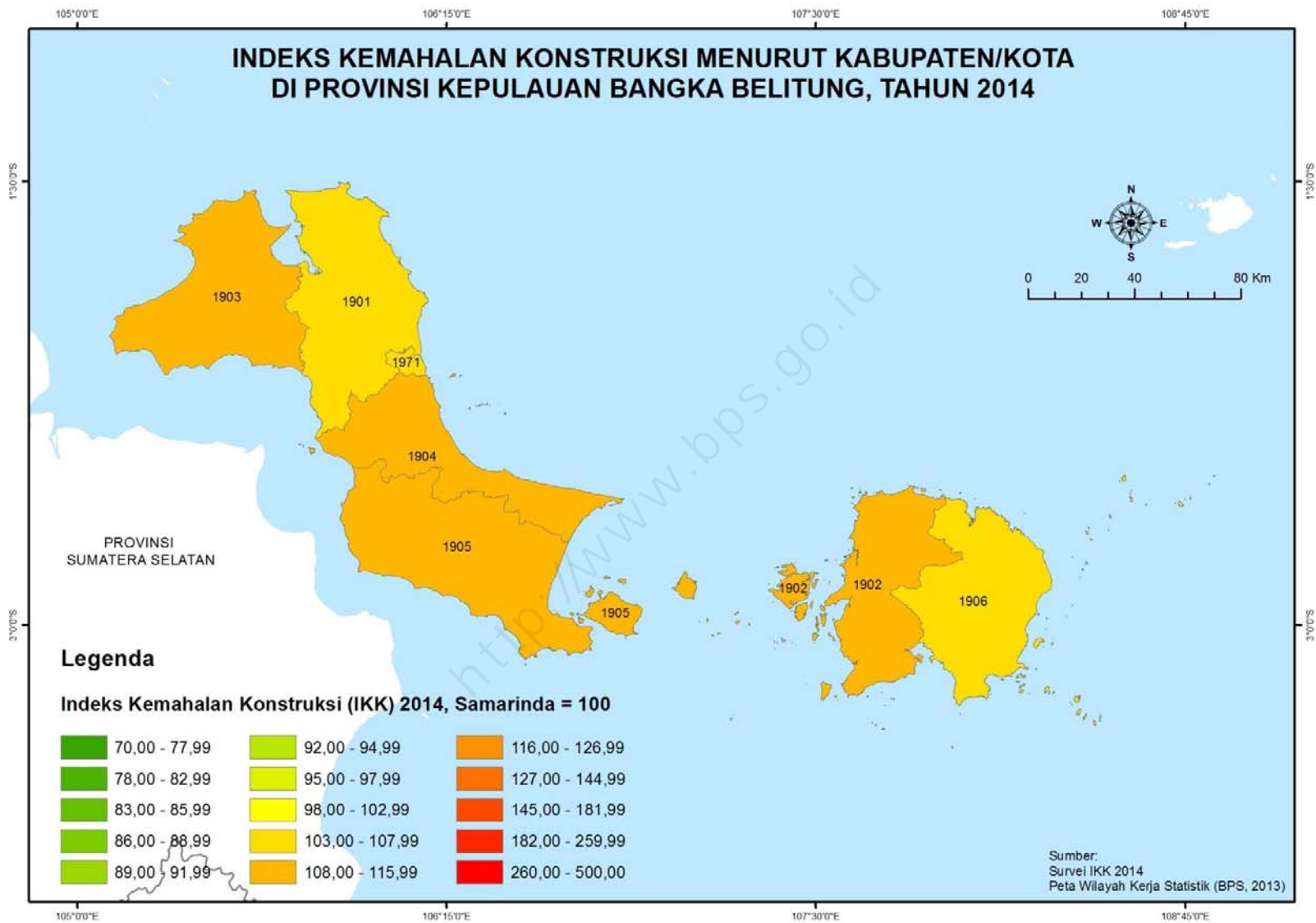






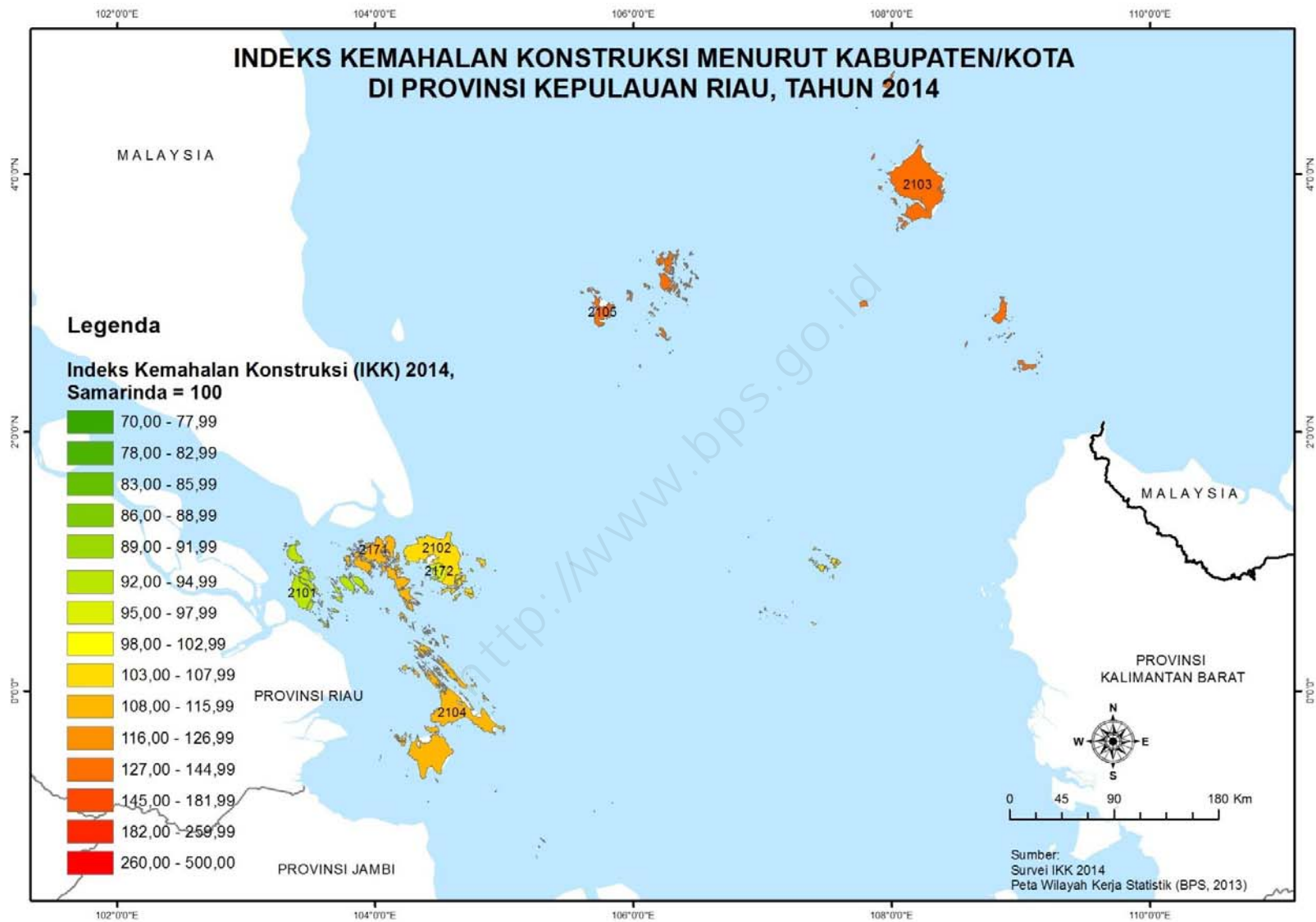
**Tabel 10: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Bangka Belitung**

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1901	KAB BANGKA	103.16
2	1902	KAB BELITUNG	109.10
3	1903	KAB BANGKA BARAT	109.26
4	1904	KAB BANGKA TENGAH	108.47
5	1905	KAB BANGKA SELATAN	110.43
6	1906	KAB BELITUNG TIMUR	107.19
7	1971	KOTA PANGKAL PINANG	103.00



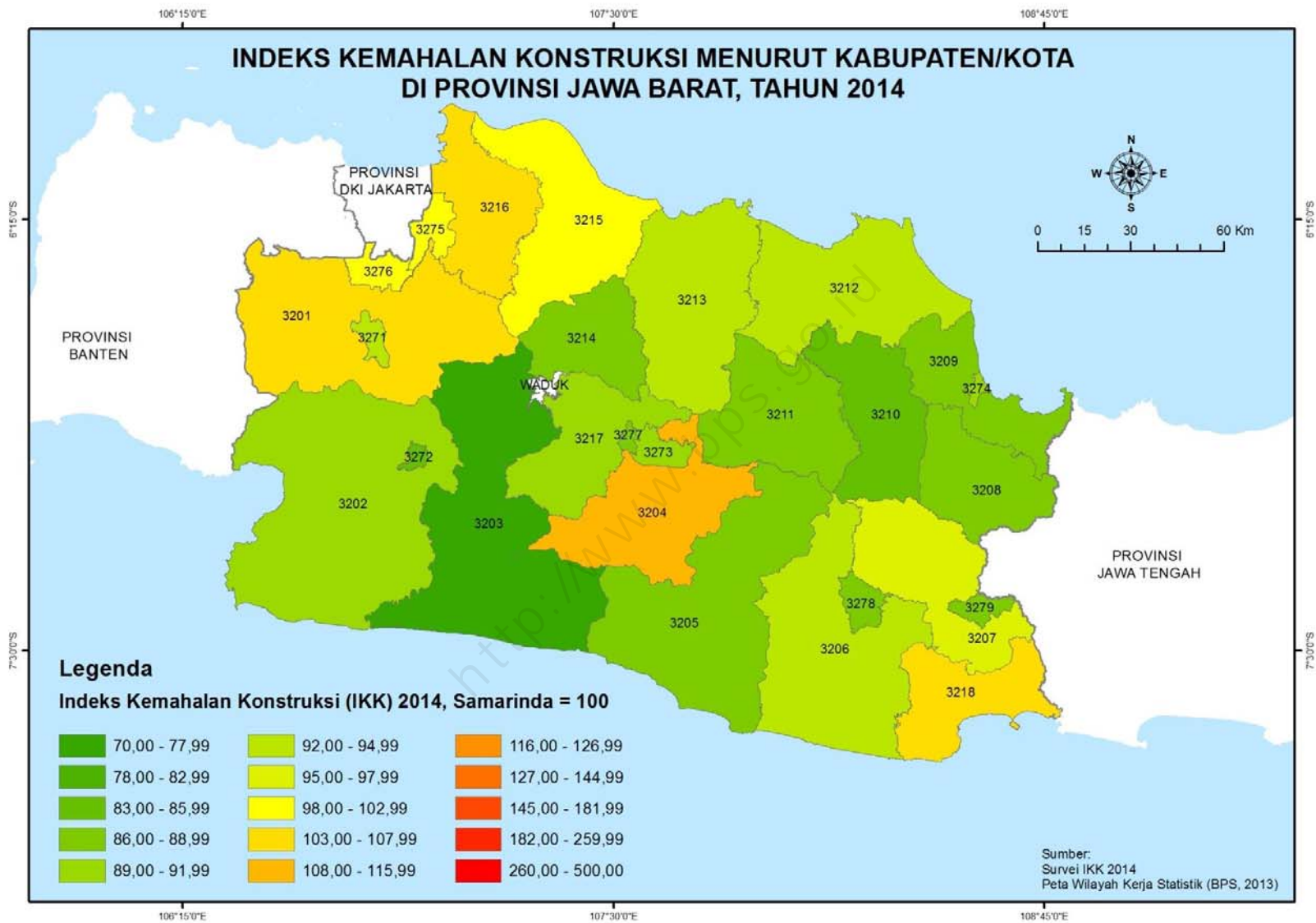
**Tabel 11: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Kepulauan Riau**

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	2101	KAB KARIMUN	94.81
2	2102	KAB BINTAN	103.00
3	2103	KAB NATUNA	129.27
4	2104	KAB LINGGA	112.54
5	2105	KAB KEP. ANAMBAS	142.00
6	2171	KOTA BATAM	110.46
7	2172	KOTA TANJUNG PINANG	97.13



**Tabel 12: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Jawa Barat**

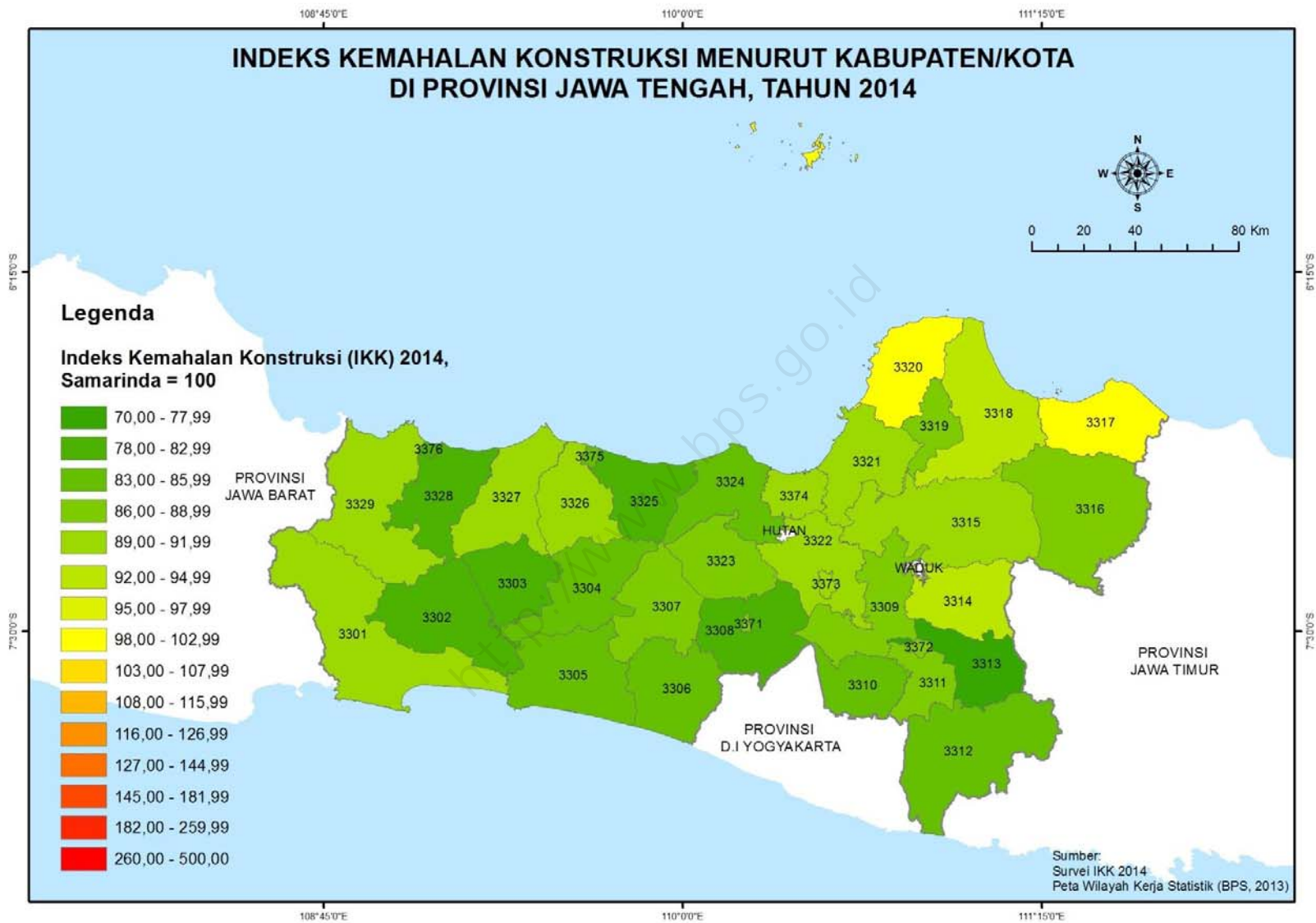
No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK	No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	3201	KAB BOGOR	103.85	15	3215	KAB KARAWANG	100.79
2	3202	KAB SUKABUMI	90.37	16	3216	KAB BEKASI	105.79
3	3203	KAB CIANJUR	75.60	17	3217	KAB BANDUNG BARAT	90.30
4	3204	KAB BANDUNG	111.41	18	3218	KAB PANGANDARAN	105.46
5	3205	KAB GARUT	86.10	19	3271	KOTA BOGOR	93.99
6	3206	KAB TASIKMALAYA	92.15	20	3272	KOTA SUKABUMI	84.63
7	3207	KAB CIAMIS	97.12	21	3273	KOTA BANDUNG	91.99
8	3208	KAB KUNINGAN	88.43	22	3274	KOTA CIREBON	89.78
9	3209	KAB CIREBON	88.14	23	3275	KOTA BEKASI	101.67
10	3210	KAB MAJALENGKA	84.24	24	3276	KOTA DEPOK	100.02
11	3211	KAB SUMEDANG	87.31	25	3277	KOTA CIMAHI	87.72
12	3212	KAB INDRAMAYU	92.36	26	3278	KOTA TASIKMALAYA	87.21
13	3213	KAB SUBANG	93.52	27	3279	KOTA BANJAR	88.32
14	3214	KAB PURWAKARTA	86.97				



**Tabel 13: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Jawa Tengah**

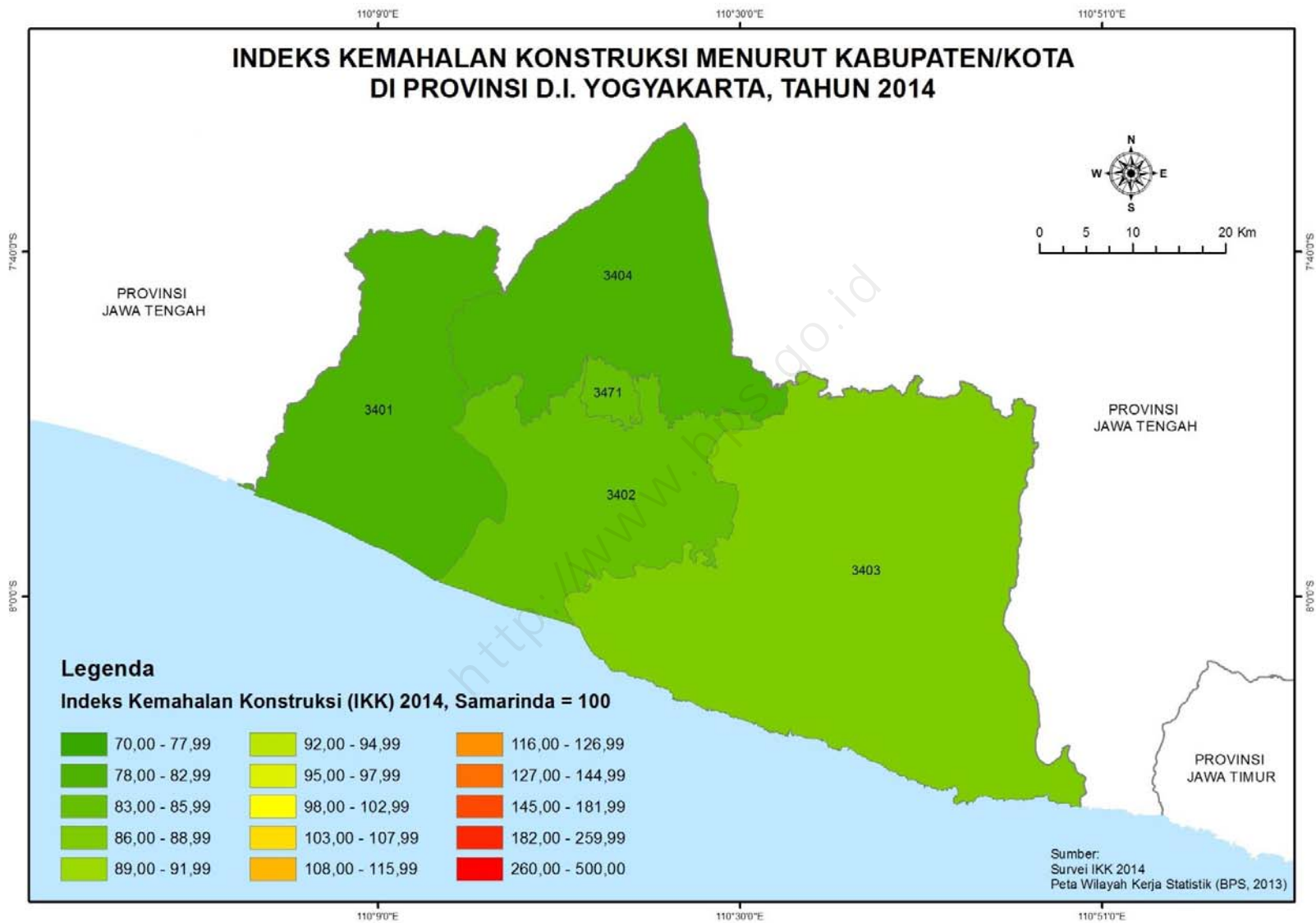
No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK	No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	3301	KAB CILACAP	90.27	19	3319	KAB KUDUS	88.62
2	3302	KAB BANYUMAS	82.20	20	3320	KAB JEPARA	98.27
3	3303	KAB PURBALINGGA	78.16	21	3321	KAB DEMAK	91.96
4	3304	KAB BANJARNEGARA	83.35	22	3322	KAB SEMARANG	91.74
5	3305	KAB KEBUMEN	84.78	23	3323	KAB TEMANGGUNG	88.18
6	3306	KAB PURWOREJO	84.83	24	3324	KAB KENDAL	85.92
7	3307	KAB WONOSOBO	87.74	25	3325	KAB BATANG	78.43
8	3308	KAB MAGELANG	81.00	26	3326	KAB PEKALONGAN	90.02
9	3309	KAB BOYOLALI	87.05	27	3327	KAB PEMALANG	89.99
10	3310	KAB KLATEN	85.01	28	3328	KAB TEGAL	80.92
11	3311	KAB SUKOHARJO	88.50	29	3329	KAB BREBES	91.17
12	3312	KAB WONOGIRI	83.83	30	3371	KOTA MAGELANG	88.37
13	3313	KAB KARANGANYAR	74.74	31	3372	KOTA SURAKARTA	87.05
14	3314	KAB SRAGEN	92.62	32	3373	KOTA SALATIGA	91.41
15	3315	KAB GROBOGAN	91.76	33	3374	KOTA SEMARANG	91.85
16	3316	KAB BLORA	88.87	34	3375	KOTA PEKALONGAN	85.79
17	3317	KAB REMBANG	98.36	35	3376	KOTA TEGAL	79.11
18	3318	KAB PATI	94.10				





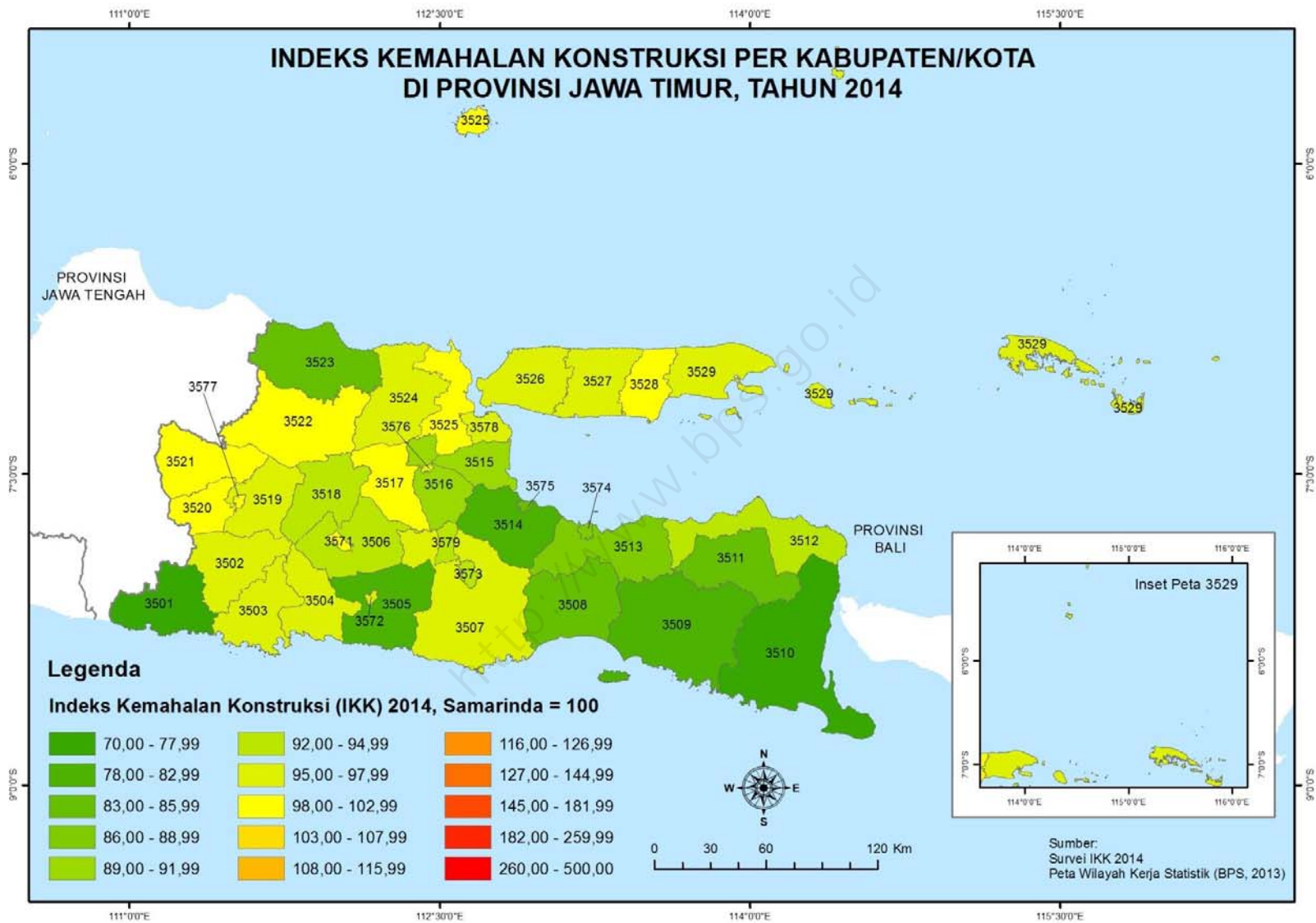
**Tabel 14: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi D.I. Yogyakarta**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>IKK</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	3401	KAB KULON PROGO	81.23
2	3402	KAB BANTUL	84.67
3	3403	KAB GUNUNG KIDUL	88.42
4	3404	KAB SLEMAN	80.04
5	3471	KOTA YOGYAKARTA	84.79



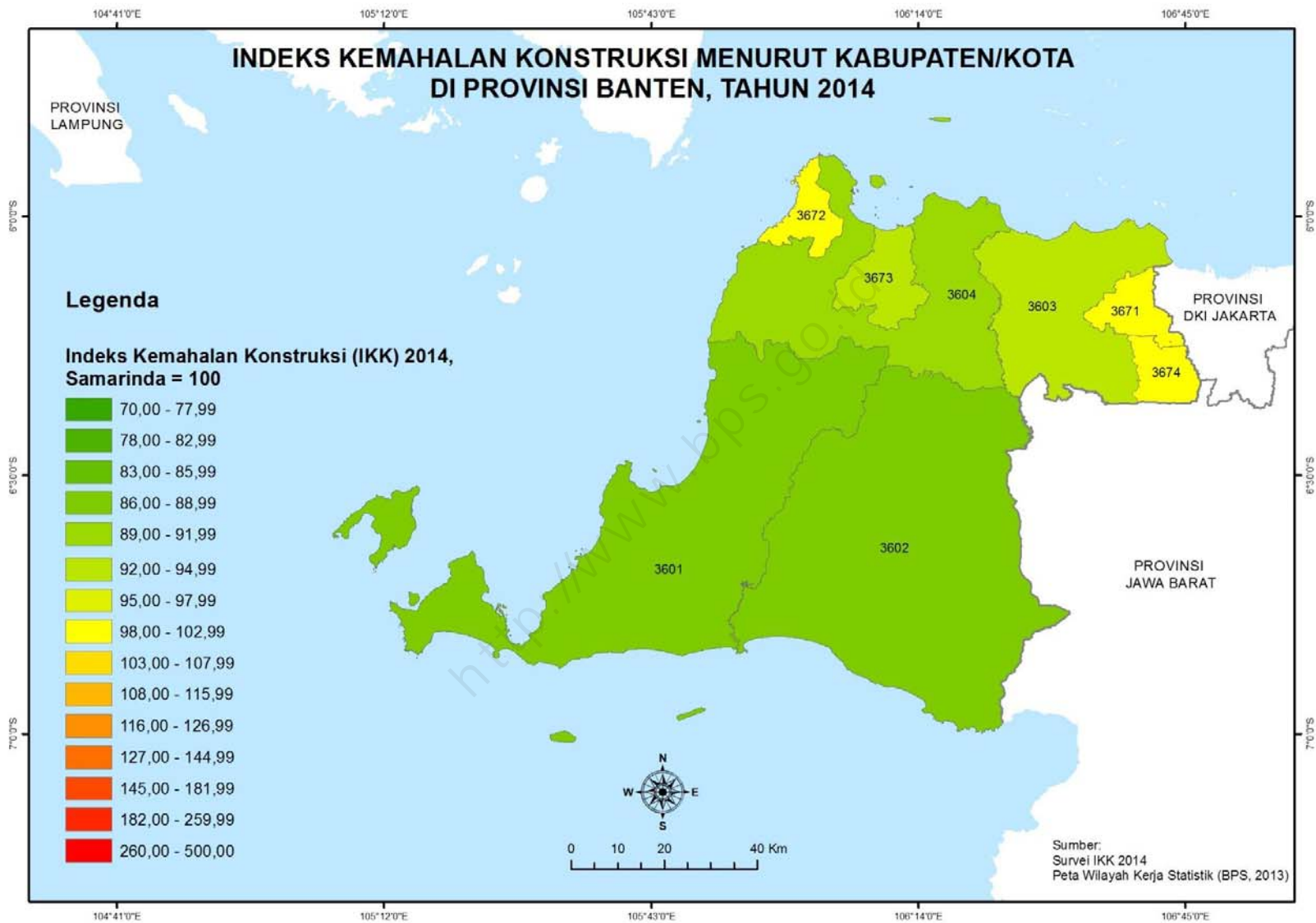
**Tabel 15: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Jawa Timur**

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK	No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	3501	KAB PACITAN	74.69	20	3520	KAB MAGETAN	98.91
2	3502	KAB PONOROGO	96.65	21	3521	KAB NGAWI	98.71
3	3503	KAB TRENGGALEK	96.06	22	3522	KAB BOJONEGORO	102.05
4	3504	KAB TULUNGAGUNG	95.11	23	3523	KAB TUBAN	85.25
5	3505	KAB BLITAR	82.34	24	3524	KAB LAMONGAN	97.72
6	3506	KAB KEDIRI	94.47	25	3525	KAB GRESIK	101.70
7	3507	KAB MALANG	97.89	26	3526	KAB BANGKALAN	95.25
8	3508	KAB LUMAJANG	85.47	27	3527	KAB SAMPANG	95.41
9	3509	KAB JEMBER	78.34	28	3528	KAB PAMEKASAN	101.29
10	3510	KAB BANYUWANGI	74.45	29	3529	KAB SUMENEP	96.83
11	3511	KAB BONDOWOSO	84.99	30	3571	KOTA KEDIRI	100.28
12	3512	KAB SITUBONDO	93.60	31	3572	KOTA BLITAR	95.77
13	3513	KAB PROBOLINGGO	86.19	32	3573	KOTA MALANG	93.12
14	3514	KAB PASURUAN	79.49	33	3574	KOTA PROBOLINGGO	87.66
15	3515	KAB SIDOARJO	91.60	34	3575	KOTA PASURUAN	84.87
16	3516	KAB MOJOKERTO	91.30	35	3576	KOTA MOJOKERTO	95.49
17	3517	KAB JOMBANG	99.16	36	3577	KOTA MADIUN	98.48
18	3518	KAB NGANJUK	94.29	37	3578	KOTA SURABAYA	95.14
19	3519	KAB MADIUN	95.73	38	3579	KOTA BATU	92.10



**Tabel 16: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Banten**

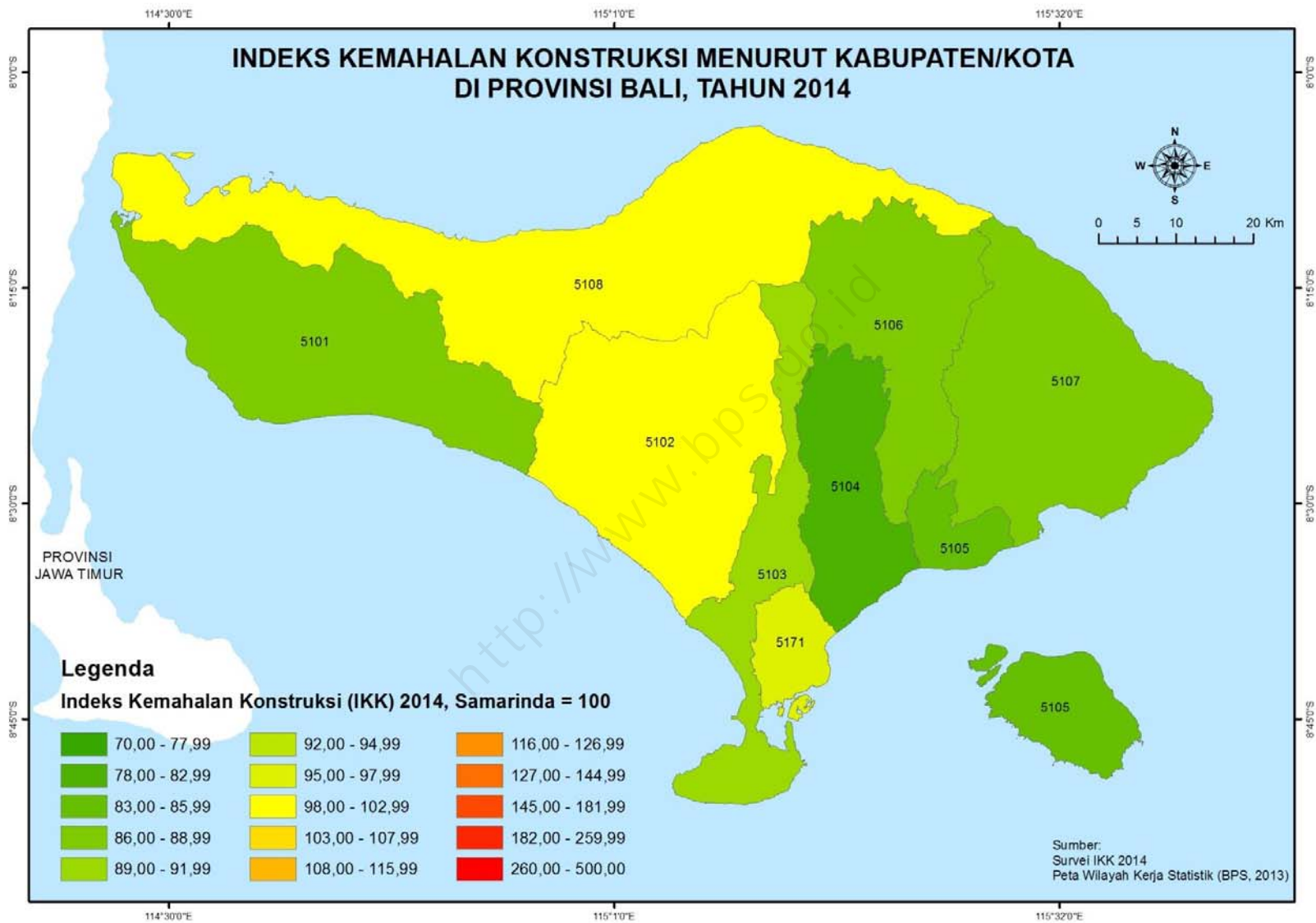
No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	3601	KAB PANDEGLANG	87.67
2	3602	KAB LEBAK	87.87
3	3603	KAB TANGERANG	93.64
4	3604	KAB SERANG	90.49
5	3671	KOTA TANGERANG	98.21
6	3672	KOTA CILEGON	98.42
7	3673	KOTA SERANG	92.66
8	3674	KOTA TANGERANG SELATAN	101.20





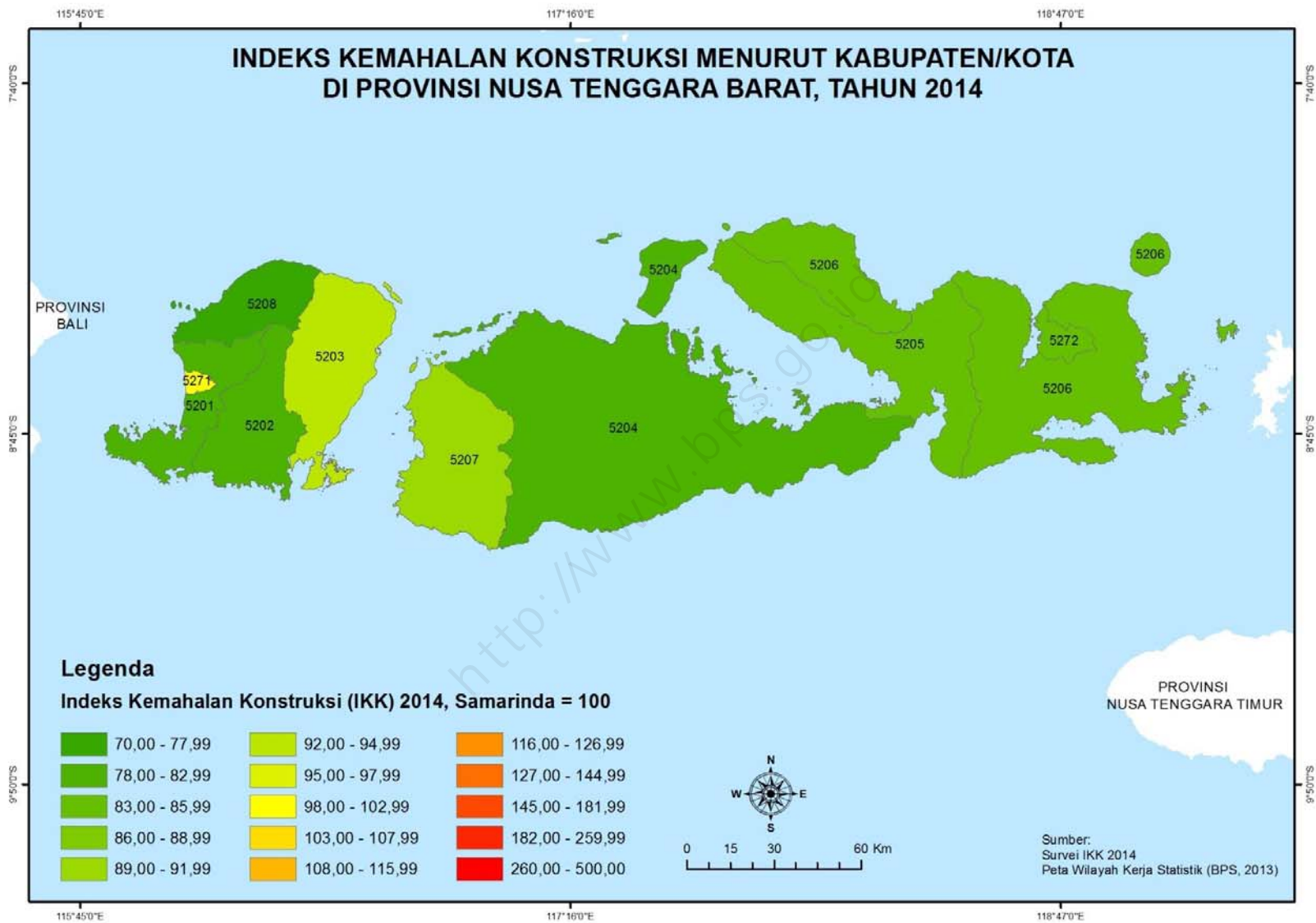
**Tabel 17: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Bali**

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	5101	KAB JEMBRANA	88.37
2	5102	KAB TABANAN	101.06
3	5103	KAB BADUNG	91.82
4	5104	KAB GIANYAR	81.63
5	5105	KAB KLUNGKUNG	83.30
6	5106	KAB BANGLI	87.26
7	5107	KAB KARANGASEM	87.75
8	5108	KAB BULELENG	98.86
9	5171	KOTA DENPASAR	96.16



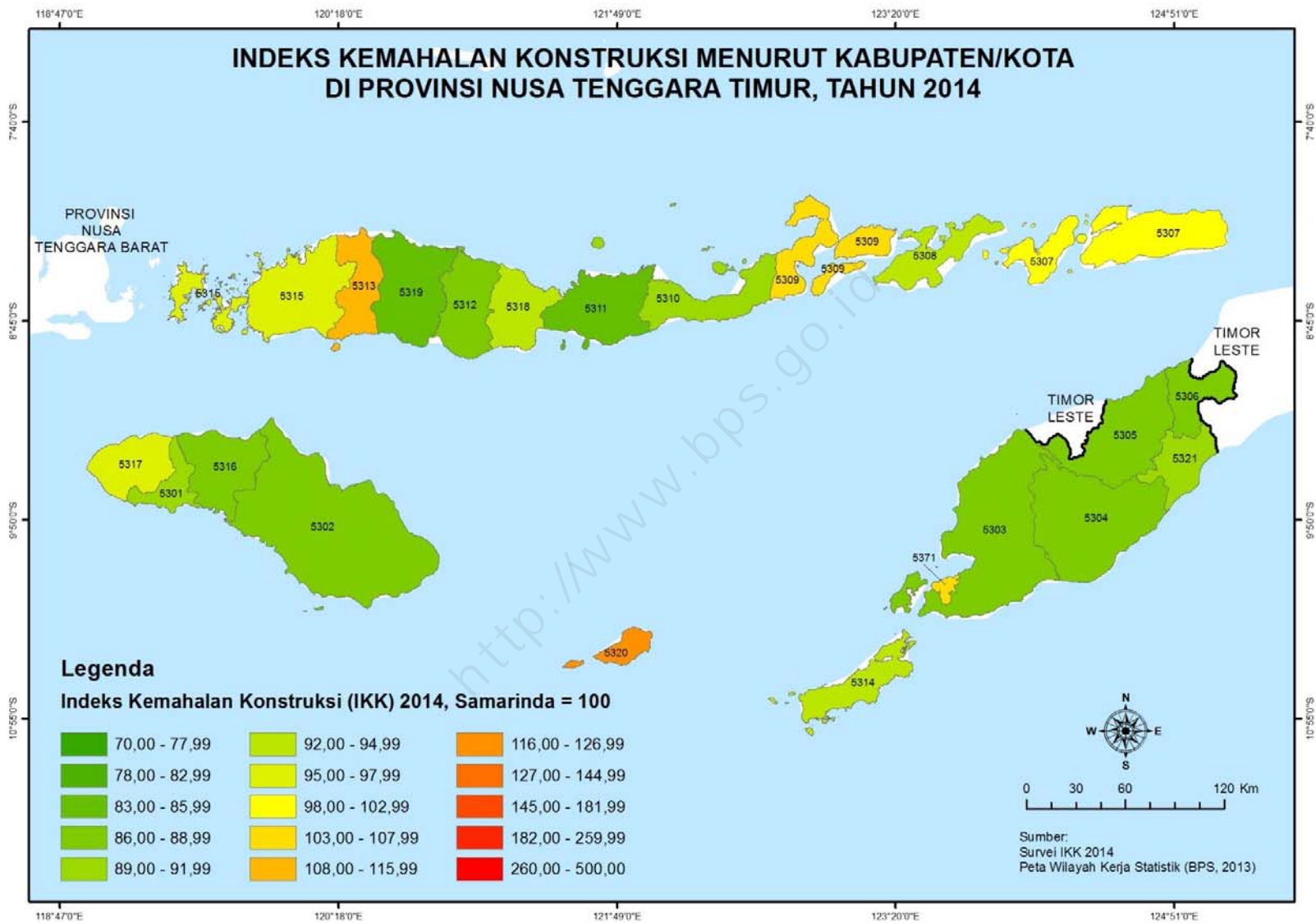
**Tabel 18: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Nusa Tenggara Barat**

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	5201	KAB LOMBOK BARAT	80.51
2	5202	KAB LOMBOK TENGAH	80.87
3	5203	KAB LOMBOK TIMUR	92.62
4	5204	KAB SUMBAWA	79.17
5	5205	KAB DOMPU	83.92
6	5206	KAB BIMA	85.88
7	5207	KAB SUMBAWA BARAT	91.96
8	5208	KAB LOMBOK UTARA	71.64
9	5271	KOTA MATARAM	102.44
10	5272	KOTA BIMA	85.26



**Tabel 19: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Nusa Tenggara Timur**

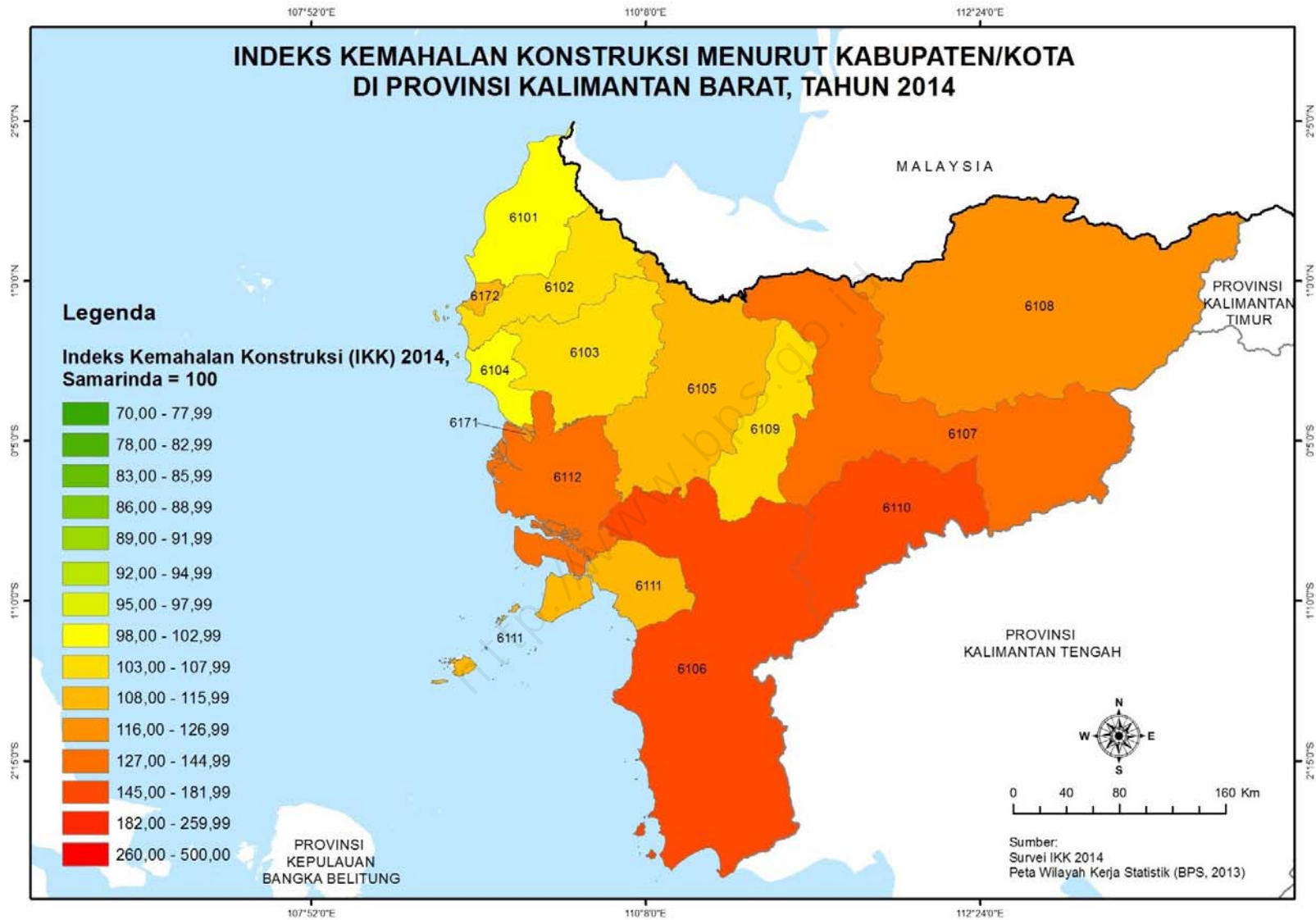
No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK	No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	5301	KAB SUMBA BARAT	91.86	12	5312	KAB NGADA	88.68
2	5302	KAB SUMBA TIMUR	87.59	13	5313	KAB MANGGARAI	108.48
3	5303	KAB KUPANG	88.23	14	5314	KAB ROTE NDAO	93.95
4	5304	KAB TIMOR TENGAH SELATAN	87.92	15	5315	KAB MANGGARAI BARAT	97.24
5	5305	KAB TIMOR TENGAH UTARA	87.37	16	5316	KAB SUMBA TENGAH	88.99
6	5306	KAB BELU	86.37	17	5317	KAB SUMBA BARAT DAYA	96.40
7	5307	KAB ALOR	102.21	18	5318	KAB NAGEKEO	93.40
8	5308	KAB LEMBATA	93.53	19	5319	KAB MANGGARAI TIMUR	83.32
9	5309	KAB FLORES TIMUR	104.21	20	5320	KAB SABU RAIJUA	119.80
10	5310	KAB SIKKA	90.49	21	5321	KAB MALAKA	90.22
11	5311	KAB ENDE	84.62	22	5371	KOTA KUPANG	106.65



**Tabel 20: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Kalimantan Barat**

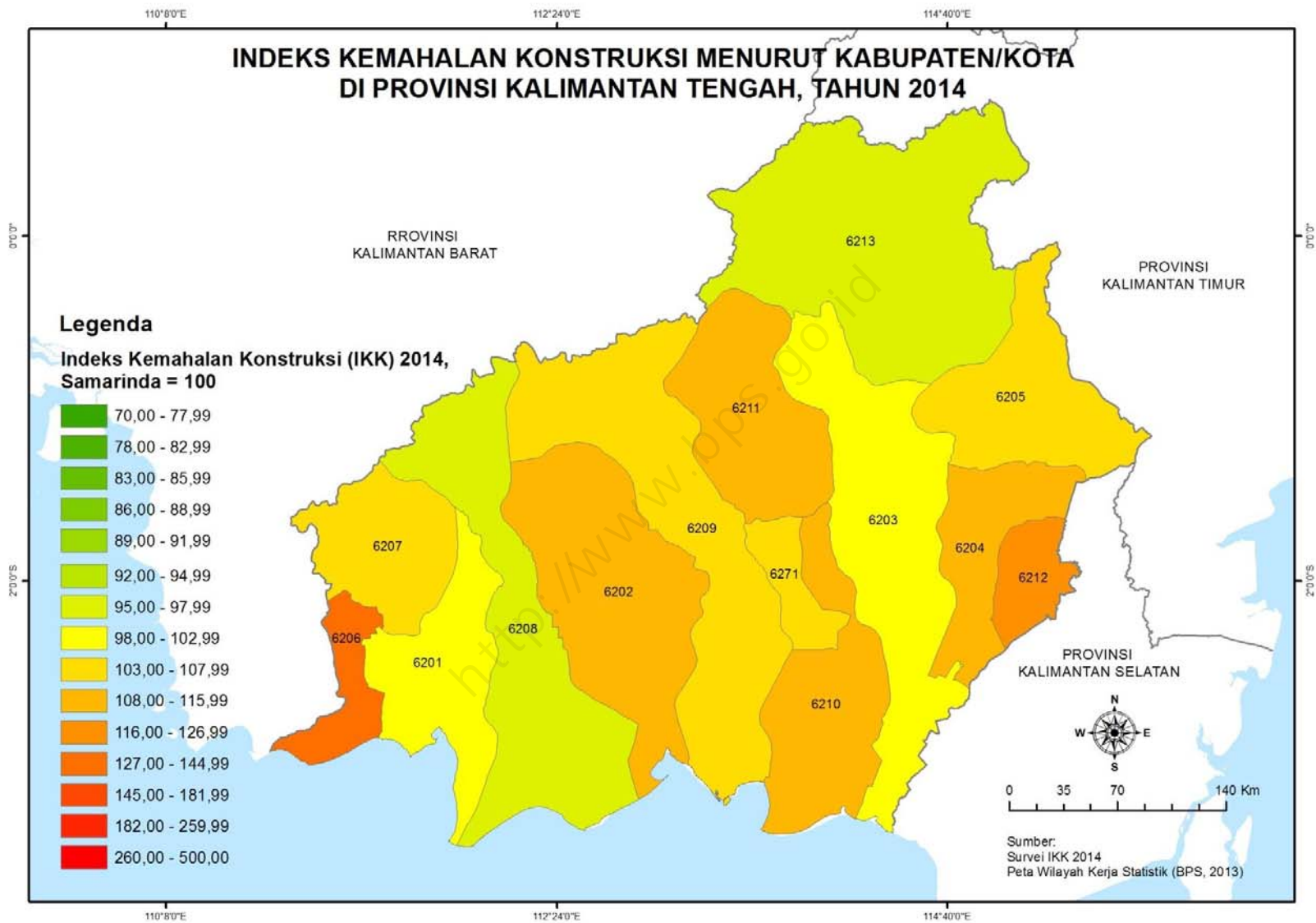
No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6101	KAB SAMBAS	98.43
2	6102	KAB BENGKAYANG	106.71
3	6103	KAB LANDAK	105.54
4	6104	KAB PONTIANAK	99.89
5	6105	KAB SANGGAU	112.59
6	6106	KAB KETAPANG	166.78
7	6107	KAB SINTANG	129.52
8	6108	KAB KAPUAS HULU	124.66
9	6109	KAB SEKADAU	105.68
10	6110	KAB MELAWI	165.78
11	6111	KAB KAYONG UTARA	108.55
12	6112	KAB KUBU RAYA	132.17
13	6171	KOTA PONTIANAK	118.69
14	6172	KOTA SINGKAWANG	113.18





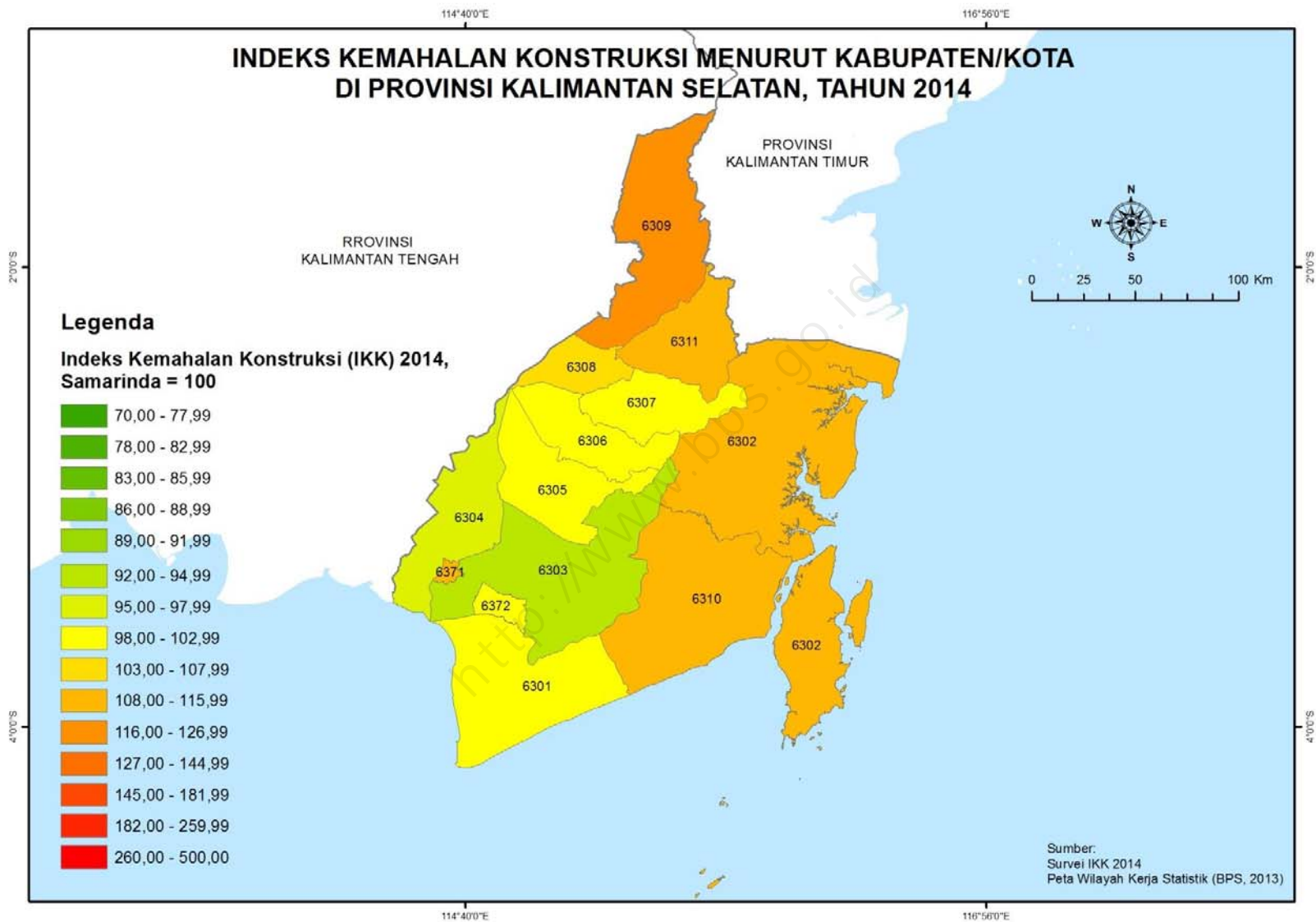
**Tabel 21: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Kalimantan Tengah**

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6201	KAB KOTAWARINGIN BARAT	102.63
2	6202	KAB KOTAWARINGIN TIMUR	112.10
3	6203	KAB KAPUAS	101.33
4	6204	KAB BARITO SELATAN	112.69
5	6205	KAB BARITO UTARA	105.23
6	6206	KAB SUKAMARA	132.47
7	6207	KAB LAMANDAU	106.48
8	6208	KAB SERUYAN	97.29
9	6209	KAB KATINGAN	106.83
10	6210	KAB PULANG PISAU	108.27
11	6211	KAB GUNUNG MAS	115.32
12	6212	KAB BARITO TIMUR	116.32
13	6213	KAB MURUNG RAYA	97.49
14	6271	KOTA PALANGKA RAYA	107.65



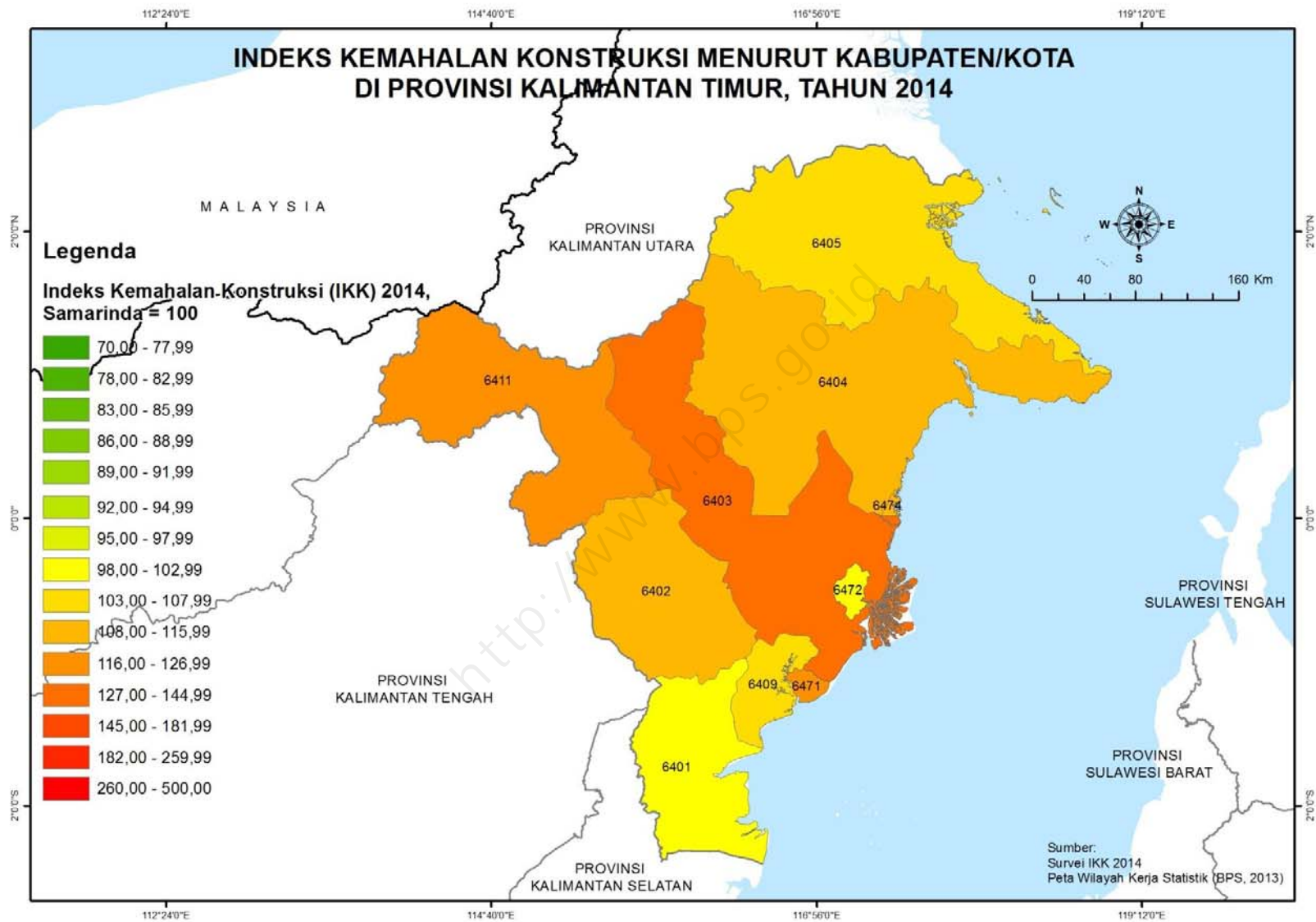
**Tabel 22: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Kalimantan Selatan**

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6301	KAB TANAH LAUT	98.07
2	6302	KAB KOTA BARU	108.05
3	6303	KAB BANJAR	94.71
4	6304	KAB BARITO KUALA	96.19
5	6305	KAB TAPIN	102.87
6	6306	KAB HULU SUNGAI SELATAN	100.50
7	6307	KAB HULU SUNGAI TENGAH	101.95
8	6308	KAB HULU SUNGAI UTARA	105.34
9	6309	KAB TABALONG	119.00
10	6310	KAB TANAH BUMBU	109.22
11	6311	KAB BALANGAN	111.51
12	6371	KOTA BANJARMASIN	109.16
13	6372	KOTA BANJAR BARU	99.85



**Tabel 23: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Kalimantan Timur**

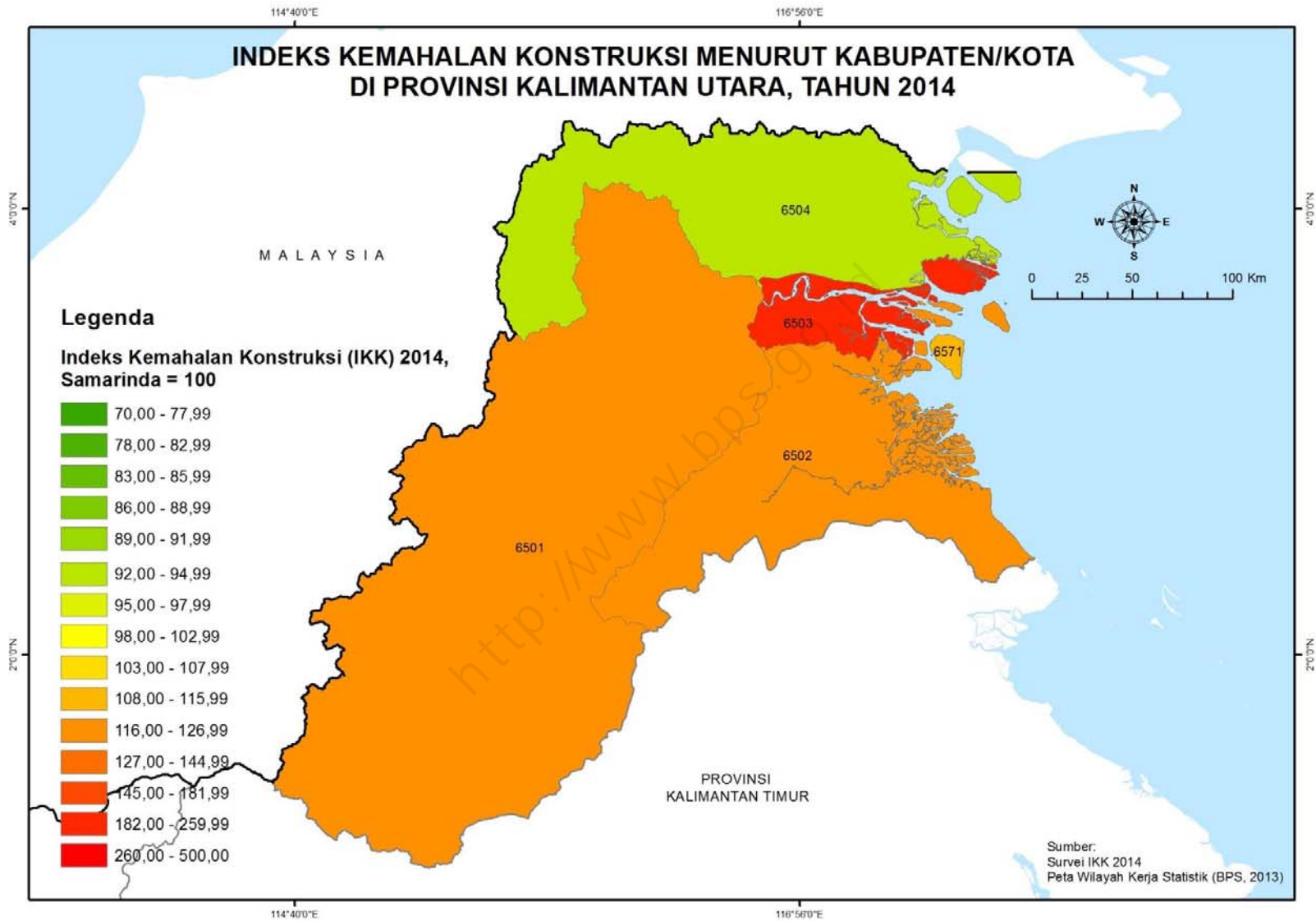
No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6401	KAB PASER	99.94
2	6402	KAB KUTAI BARAT	113.75
3	6403	KAB KUTAI KARTANEGARA	135.09
4	6404	KAB KUTAI TIMUR	109.42
5	6405	KAB BERAU	103.48
6	6409	KAB PENAJAM PASER UTARA	103.43
7	6411	KAB MAHAKAM HULU	116.54
8	6471	KOTA BALIKPAPAN	118.61
9	6472	KOTA SAMARINDA	100.00
10	6474	KOTA BONTANG	114.62





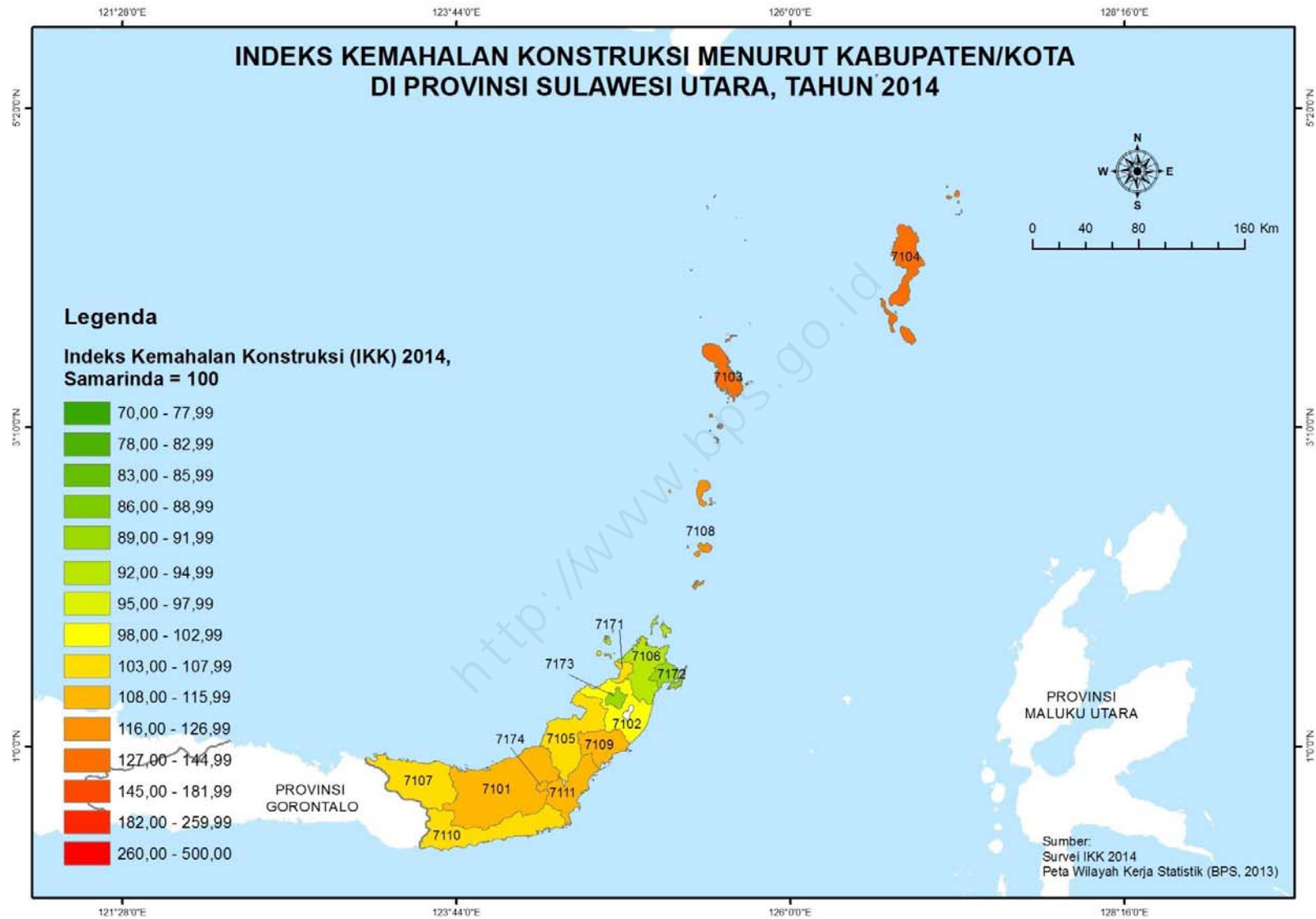
**Tabel 24: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Kalimantan Utara**

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6501	KAB MALINAU	125.99
2	6502	KAB BULUNGAN	122.13
3	6503	KAB TANA TIDUNG	188.29
4	6504	KAB NUNUKAN	94.20
5	6571	KOTA TARAKAN	114.61



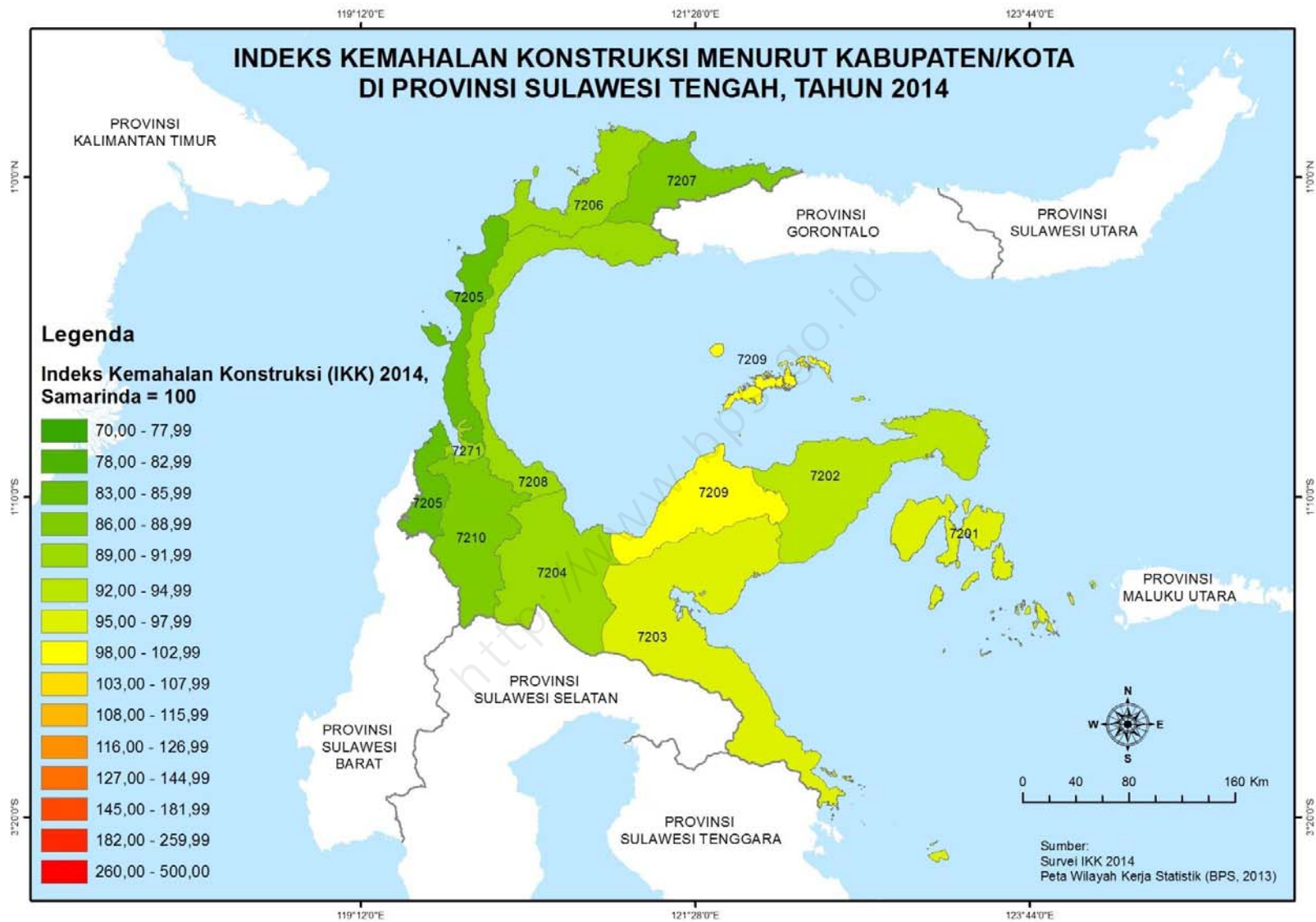
**Tabel 25: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Sulawesi Utara**

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7101	KAB BOLAANG MONGONDOW	108.98
2	7102	KAB MINAHASA	101.63
3	7103	KAB KEPULAUAN SANGIHE	131.74
4	7104	KAB KEPULAUAN TALAUD	133.39
5	7105	KAB MINAHASA SELATAN	106.48
6	7106	KAB MINAHASA UTARA	92.02
7	7107	KAB BOLAANG MONGONDOW UTARA	105.29
8	7108	KAB KEP. SIAU TAGOLANDANG BIARO (SITARO)	117.26
9	7109	KAB MINAHASA TENGGARA	110.78
10	7110	KAB BOLMONG SELATAN	103.66
11	7111	KAB BOLMOMG TIMUR	112.72
12	7171	KOTA MANADO	103.34
13	7172	KOTA BITUNG	91.27
14	7173	KOTA TOMOHON	91.44
15	7174	KOTA KOTAMOBAGU	108.03



**Tabel 26: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Sulawesi Tengah**

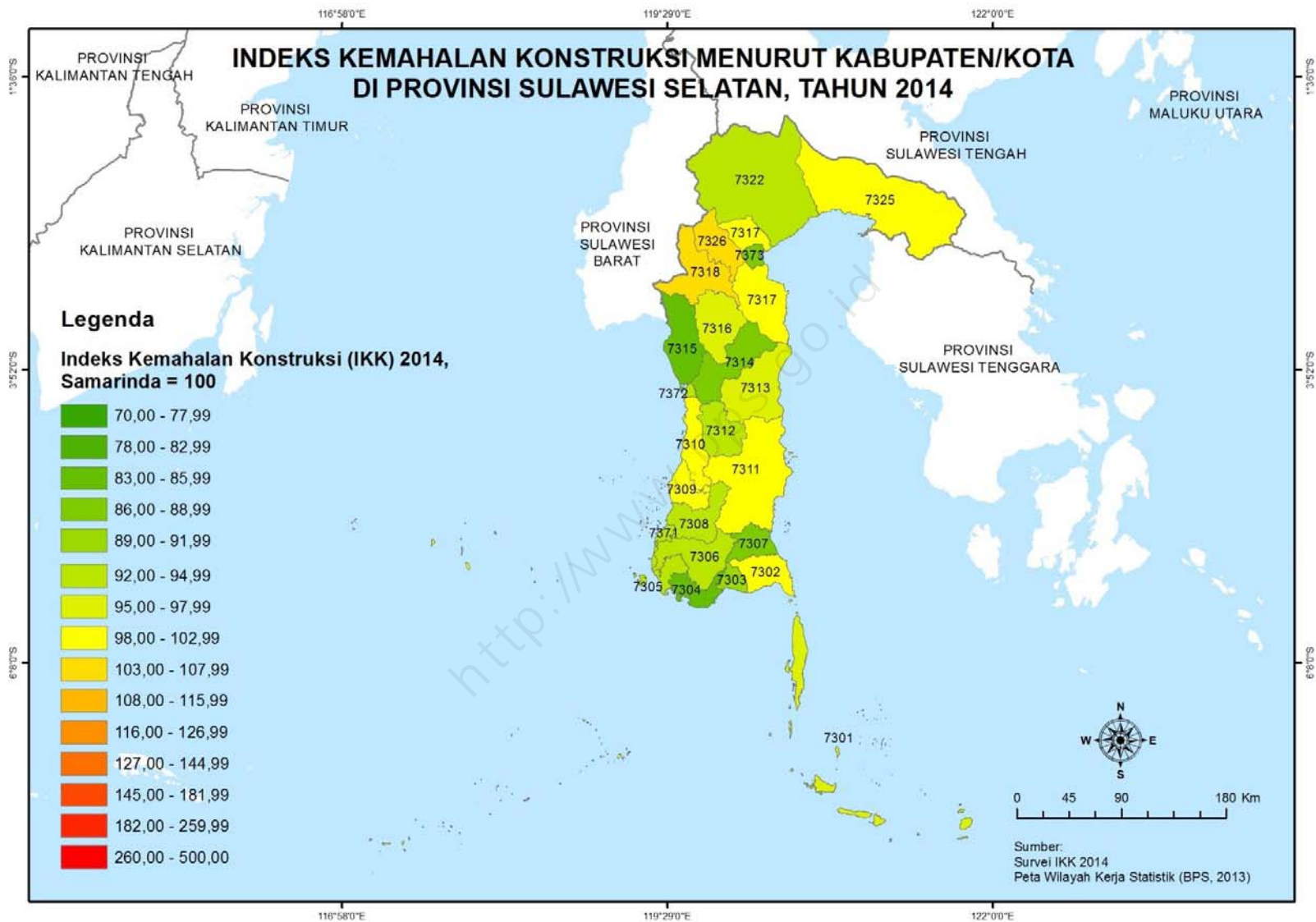
No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7201	KAB BANGGAI KEPULAUAN	96.31
2	7202	KAB BANGGAI	93.92
3	7203	KAB MOROWALI	96.49
4	7204	KAB POSO	91.17
5	7205	KAB DONGGALA	84.57
6	7206	KAB TOLI-TOLI	89.36
7	7207	KAB BUOL	87.57
8	7208	KAB PARIGI MOUTONG	91.25
9	7209	KAB TOJO UNA-UNA	101.32
10	7210	KAB SIGI	88.93
11	7211	KAB BANGGAI LAUT	94.78
12	7212	KAB MOROWALI UTARA	98.64
13	7271	KOTA PALU	90.76



**Tabel 27: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Sulawesi Selatan**

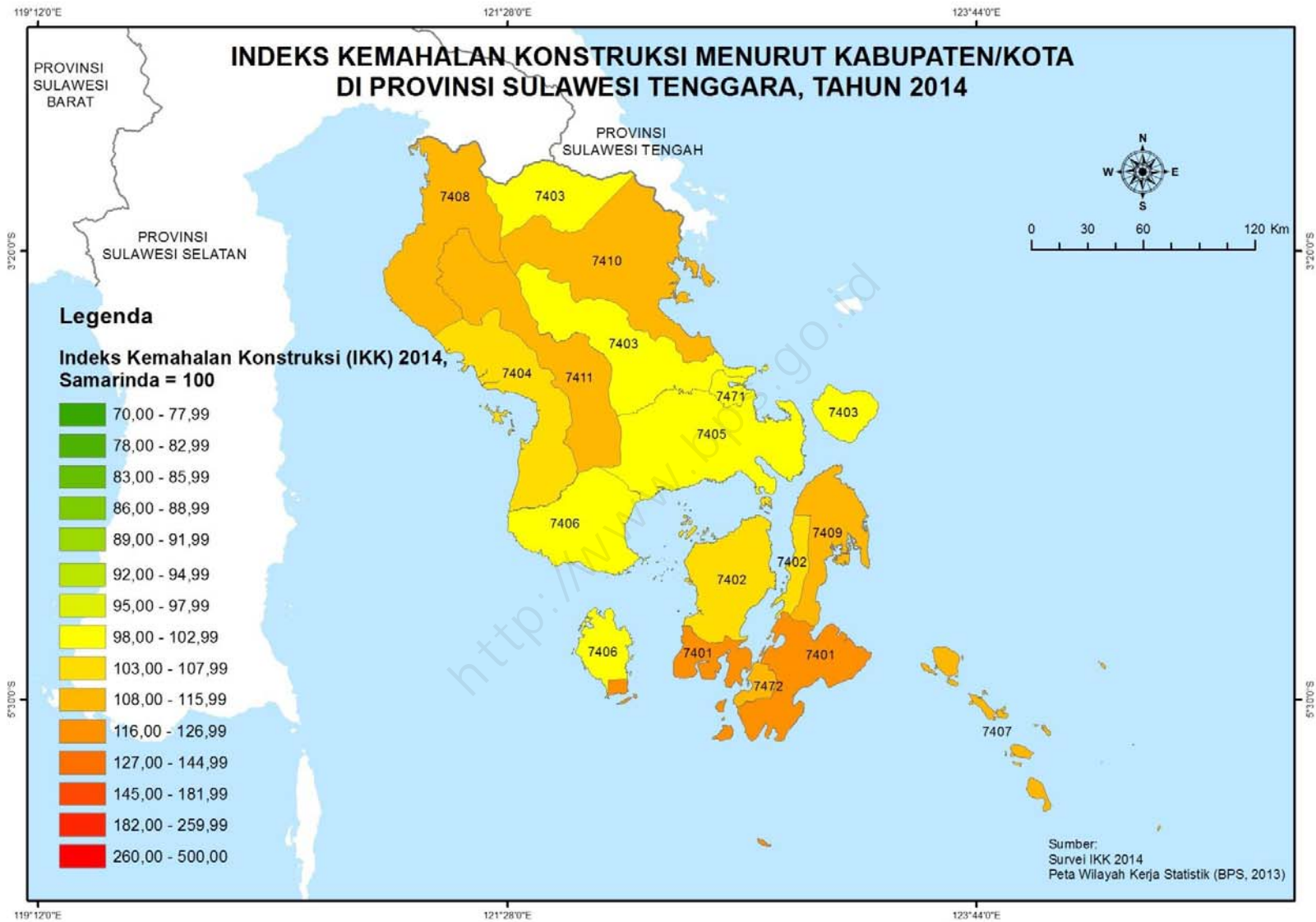
No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK	No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	7301	KAB SELAYAR	95.31	13	7313	KAB WAJO	95.20
2	7302	KAB BULUKUMBA	101.22	14	7314	KAB SIDENRENG RAPPANG	86.93
3	7303	KAB BANTAENG	90.82	15	7315	KAB PINRANG	85.68
4	7304	KAB JENEPONTO	84.49	16	7316	KAB ENREKANG	97.79
5	7305	KAB TAKALAR	94.38	17	7317	KAB LUWU	102.63
6	7306	KAB GOWA	94.49	18	7318	KAB TANA TORAJA	105.16
7	7307	KAB SINJAI	88.15	19	7322	KAB LUWU UTARA	92.58
8	7308	KAB MAROS	94.64	20	7325	KAB LUWU TIMUR	99.40
9	7309	KAB PANGKAJENE KEPULAUAN	101.32	21	7326	KAB TORAJA UTARA	104.55
10	7310	KAB BARRU	99.70	22	7371	KOTA MAKASSAR	93.91
11	7311	KAB BONE	98.40	23	7372	KOTA PAREPARE	92.94
12	7312	KAB SOPPENG	94.57	24	7373	KOTA PALOPO	87.30





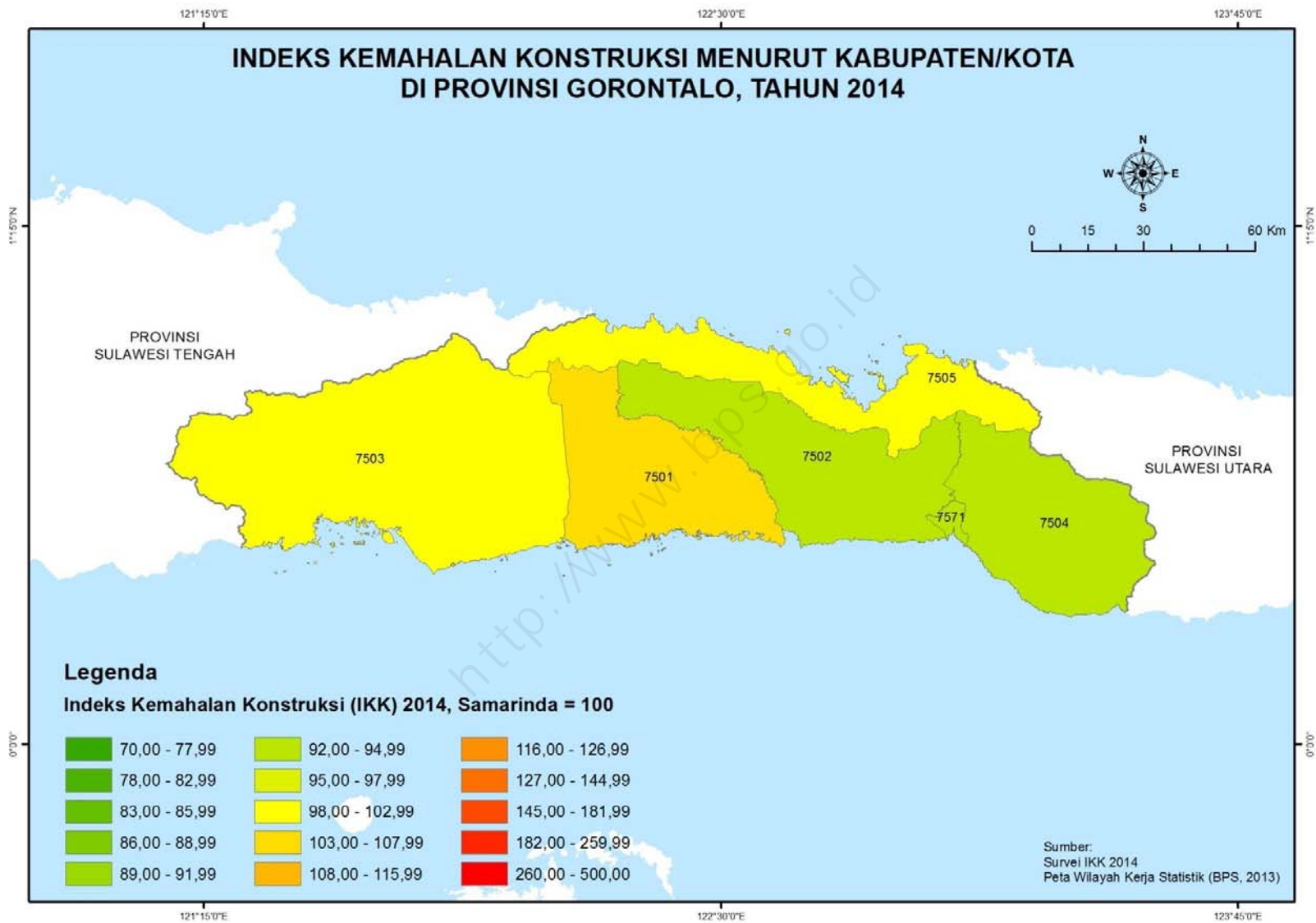
**Tabel 28: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Sulawesi Tenggara**

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7401	KAB BUTON	121.19
2	7402	KAB MUNA	103.88
3	7403	KAB KONAWE	100.57
4	7404	KAB KOLAKA	105.50
5	7405	KAB KONAWE SELATAN	98.51
6	7406	KAB BOMBANA	102.88
7	7407	KAB WAKATOBI	113.60
8	7408	KAB KOLAKA UTARA	115.28
9	7409	KAB BUTON UTARA	115.59
10	7410	KAB KONAWE UTARA	108.14
11	7411	KAB KOLAKA TIMUR	109.33
12	7412	KAB KONAWE KEPULAUAN	128.31
13	7471	KOTA KENDARI	101.74
14	7472	KOTA BAU-BAU	108.34



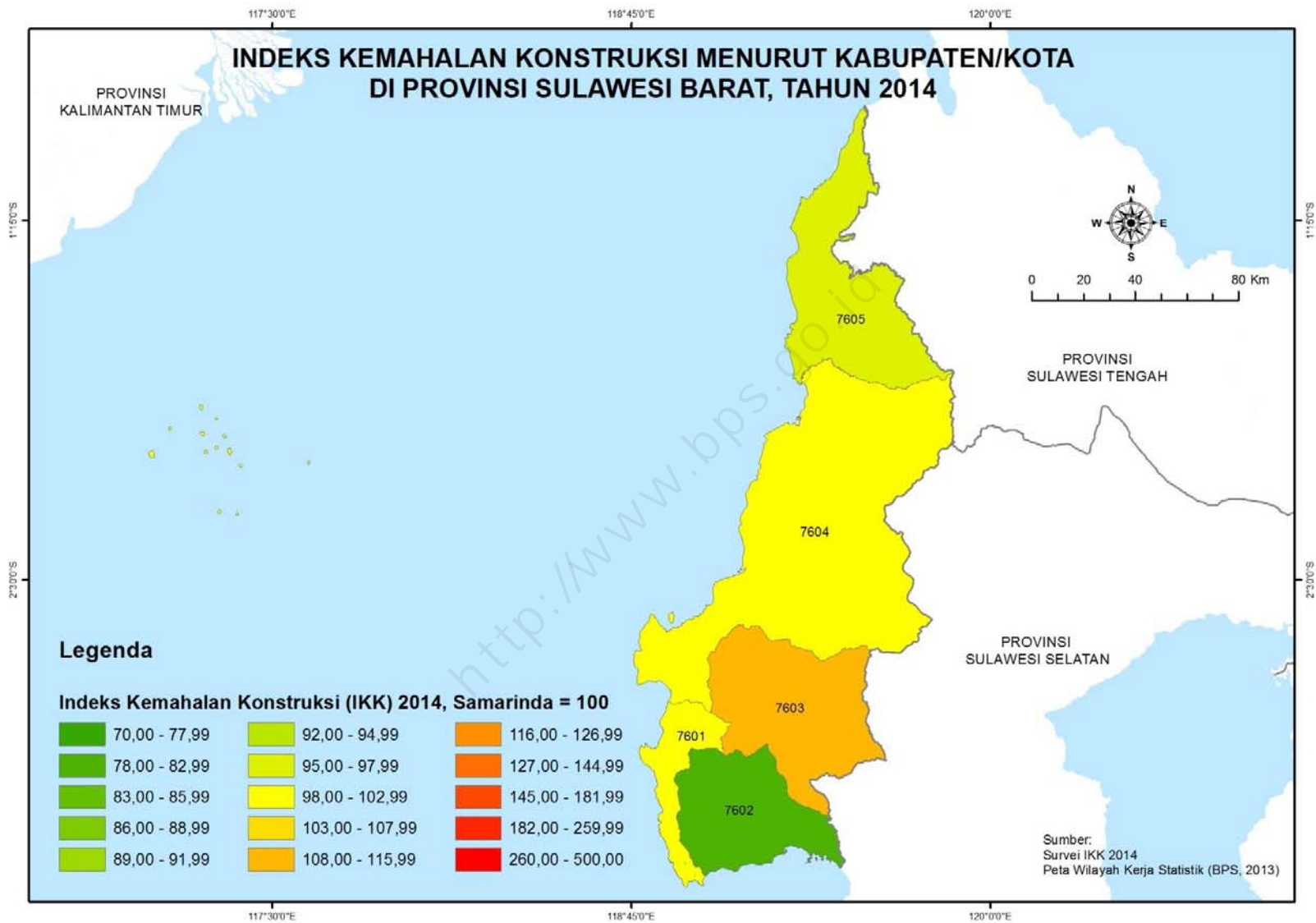
**Tabel 29: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Gorontalo**

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7501	KAB BOALEMO	106.24
2	7502	KAB GORONTALO	93.24
3	7503	KAB POHUWATO	101.95
4	7504	KAB BONE BOLANGO	93.25
5	7505	KAB GORONTALO UTARA	101.14
6	7571	KOTA GORONTALO	94.73



**Tabel 30: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Sulawesi Barat**

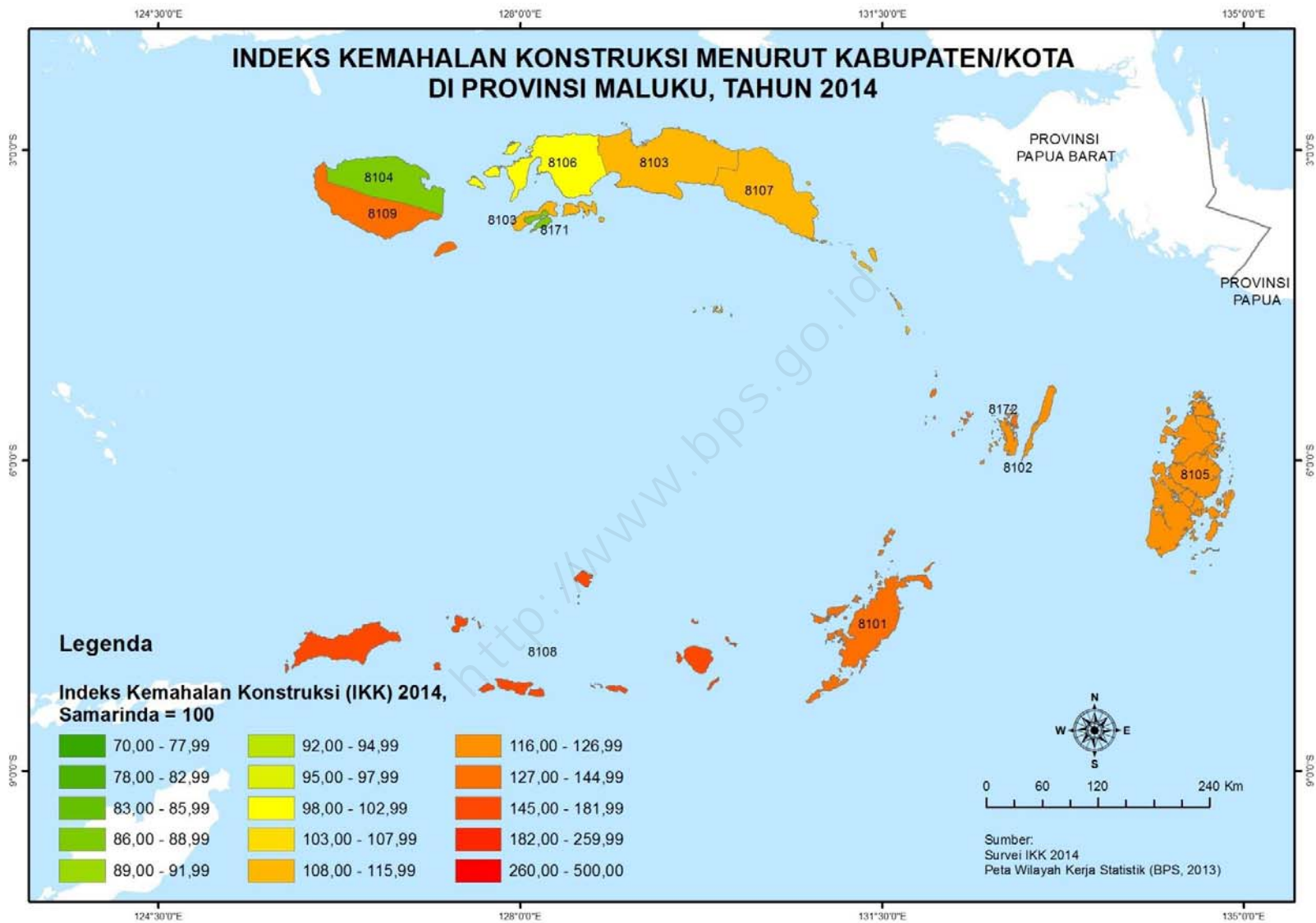
No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7601	KAB MAJENE	101.82
2	7602	KAB POLEWALI MANDAR	82.93
3	7603	KAB MAMASA	113.94
4	7604	KAB MAMUJU	100.88
5	7605	KAB MAMUJU UTARA	97.26
6	7606	KAB MAMUJU TENGAH	102.95





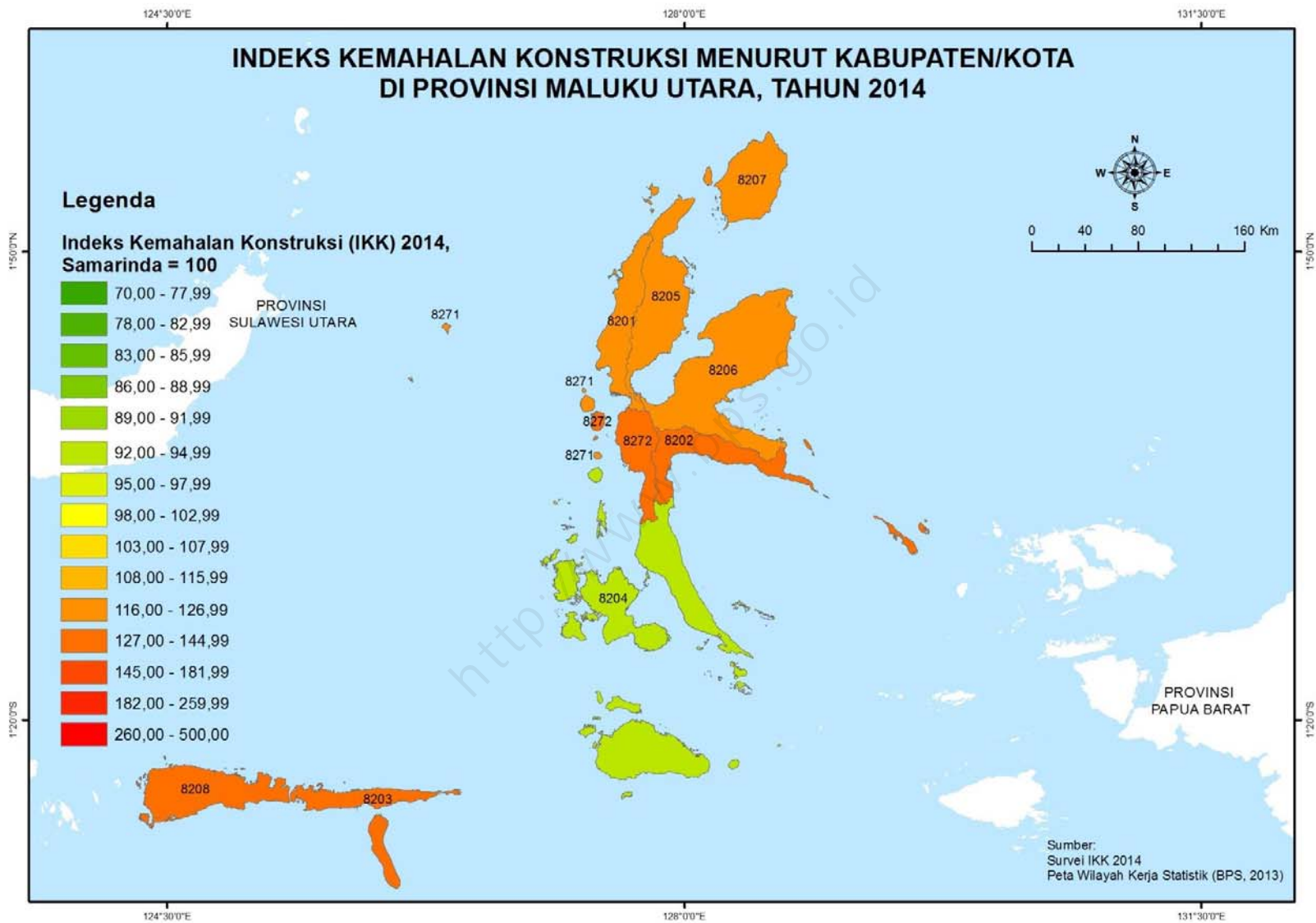
**Tabel 31: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Maluku**

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	8101	KAB MALUKU TENGGARA BARAT	129.20
2	8102	KAB MALUKU TENGGARA	121.80
3	8103	KAB MALUKU TENGAH	108.96
4	8104	KAB BURU	86.89
5	8105	KAB KEPULAUAN ARU	119.08
6	8106	KAB SERAM BAGIAN BARAT	102.20
7	8107	KAB SERAM BAGIAN TIMUR	111.39
8	8108	KAB MALUKU BARAT DAYA	156.21
9	8109	KAB BURU SELATAN	134.85
10	8171	KOTA AMBON	87.53
11	8172	KOTA TUAL	144.79



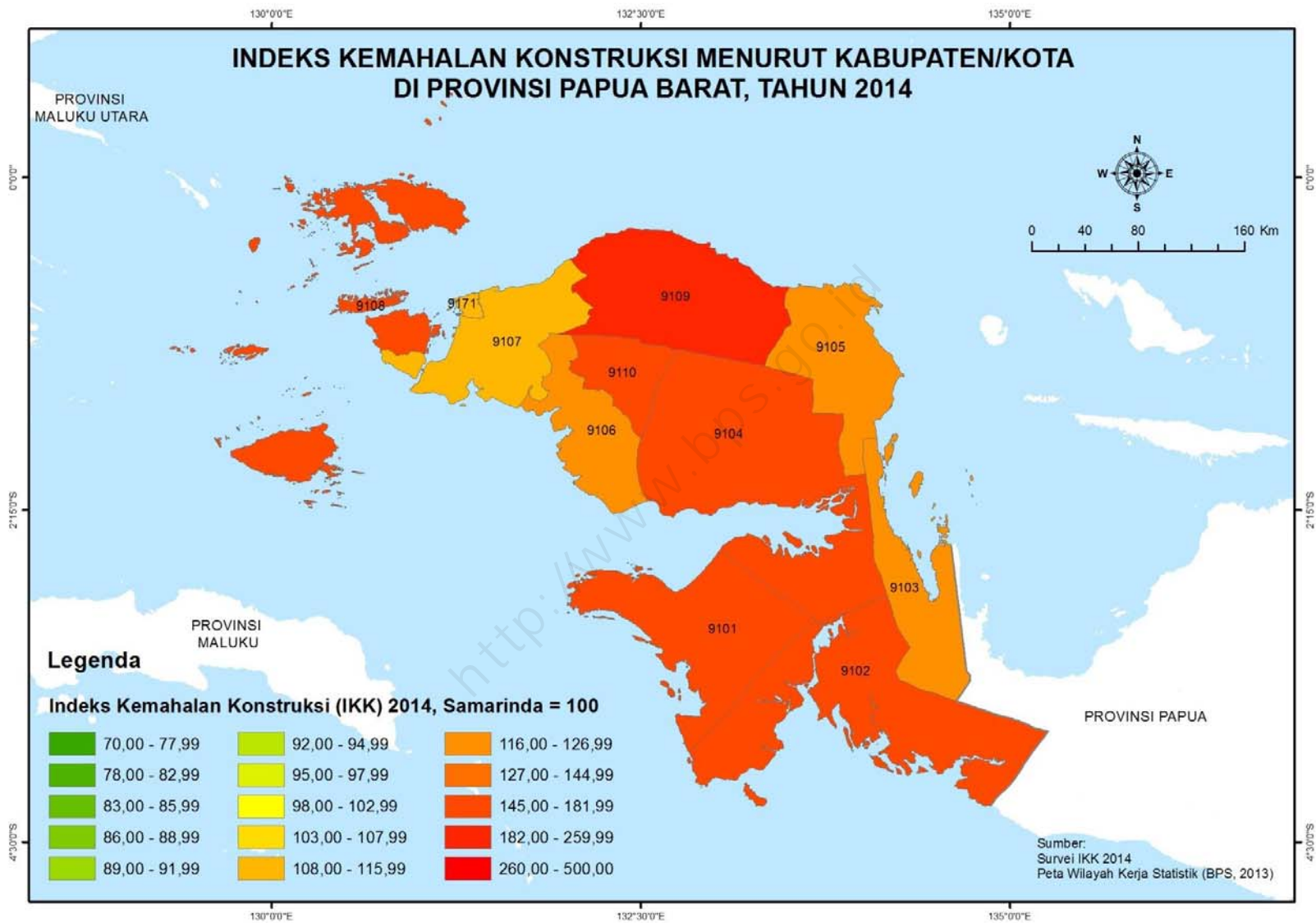
**Tabel 32: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Maluku Utara**

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	8201	KAB HALMAHERA BARAT	116.20
2	8202	KAB HALMAHERA TENGAH	136.09
3	8203	KAB KEPULAUAN SULA	138.85
4	8204	KAB HALSEL	92.32
5	8205	KAB HALUT	121.75
6	8206	KAB HALMAHERA TIMUR	119.28
7	8207	KAB PULAU MOROTAI	121.45
8	8208	KAB PULAU TALIABU	141.40
9	8271	KOTA TERNATE	126.94
10	8272	KOTA TIDORE KEPULAUAN	131.61



**Tabel 33: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Papua Barat**

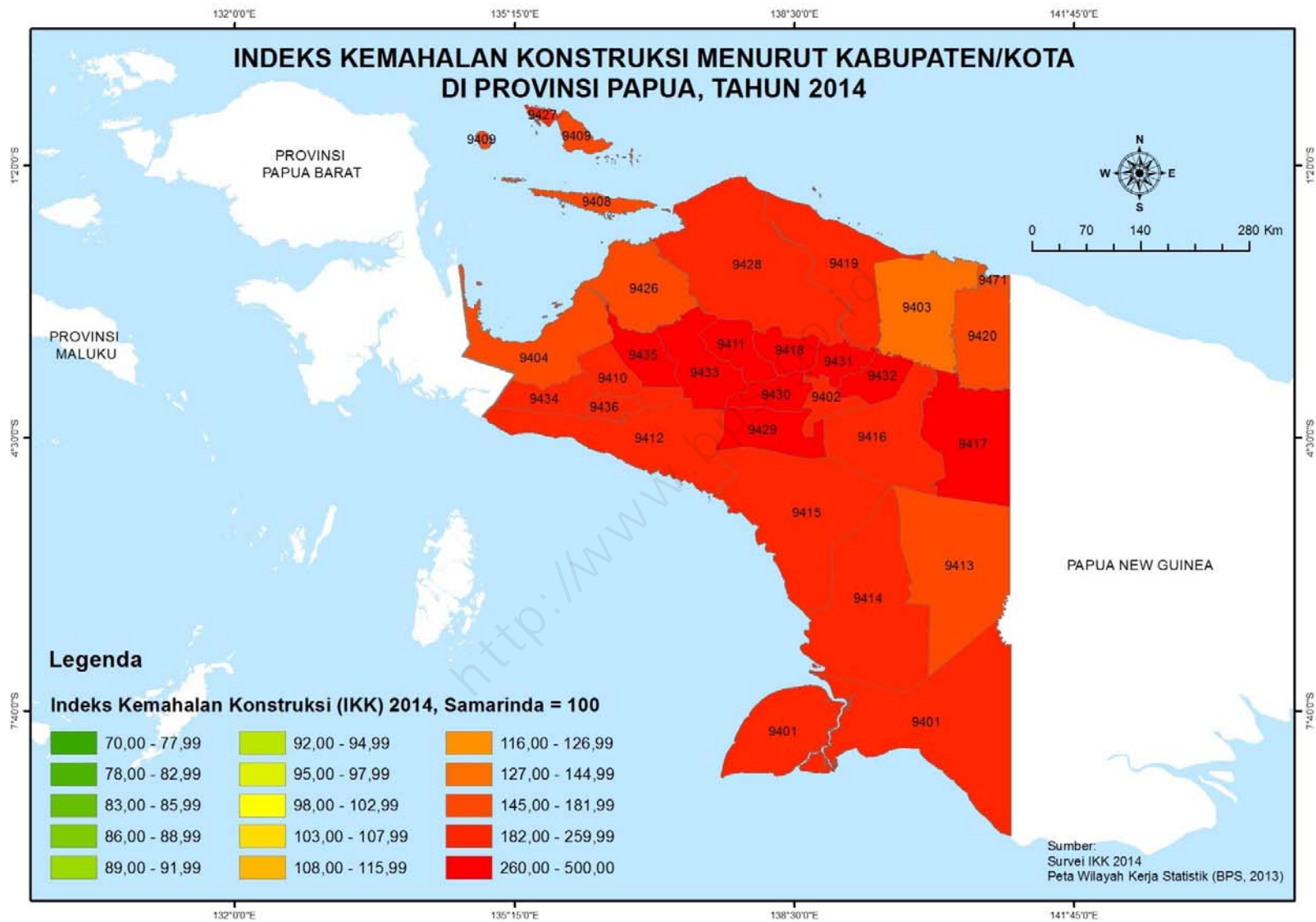
No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	9101	KAB FAK-FAK	175.77
2	9102	KAB KAIMANA	151.52
3	9103	KAB TELUK WONDAMA	118.88
4	9104	KAB TELUK BINTUNI	147.42
5	9105	KAB MANOKWARI	116.60
6	9106	KAB SORONG SELATAN	126.09
7	9107	KAB SORONG	115.63
8	9108	KAB RAJA AMPAT	169.66
9	9109	KAB TAMBRAW	198.63
10	9110	KAB MAYBRAT	178.33
11	9111	KAB MANOKWARI SELATAN	138.21
12	9112	KAB PEGUNUNGAN ARFAK	199.63
13	9171	KOTA SORONG	113.99



**Tabel 34: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014 Provinsi Papua**

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK	No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	9401	KAB MERAUKE	247.59	16	9419	KAB SARMI	242.60
2	9402	KAB JAYAWIJAYA	254.25	17	9420	KAB KEEROM	176.76
3	9403	KAB JAYAPURA	144.52	18	9426	KAB WAROPEN	152.10
4	9404	KAB NABIRE	164.59	19	9427	KAB SUPIORI	185.87
5	9408	KAB YAPEN WAROPEN	158.31	20	9428	KAB MEMBERAMO RAYA	187.03
6	9409	KAB BIAK NUMFOR	153.17	21	9429	KAB NDUGA	321.30
7	9410	KAB PANIAI	214.95	22	9430	KAB LANNY JAYA	357.07
8	9411	KAB PUNCAK JAYA	413.38	23	9431	KAB MEMBERAMO TENGAH	399.62
9	9412	KAB MIMIKA	193.34	24	9432	KAB YALIMO	388.65
10	9413	KAB BOVEN DIGOEL	180.93	25	9433	KAB PUNCAK	462.84
11	9414	KAB MAPPI	219.06	26	9434	KAB DOGIYAI	235.19
12	9415	KAB ASMAT	226.59	27	9435	KAB INTAN JAYA	431.26
13	9416	KAB YAHUKIMO	197.53	28	9436	KAB DEIYAI	222.61
14	9417	KAB PEGUNUNGAN BINTANG	386.29	29	9471	KOTA JAYAPURA	172.80
15	9418	KAB TOLIKARA	385.95				





## V. LAMPIRAN

### A. Penghitungan Diagram Timbang IKK 2013

#### ***Basket of Construction Components Approach (BOCC)***

Pengumpulan data harga di sektor konstruksi menggunakan pendekatan *Basket of Construction Components* (BOCC)<sup>1</sup>. Metode pendekatan ini didesain untuk tujuan perbandingan antar wilayah. Data harga yang dikumpulkan terdiri dari komponen konstruksi utama dan input dasar yang umum dalam suatu wilayah.

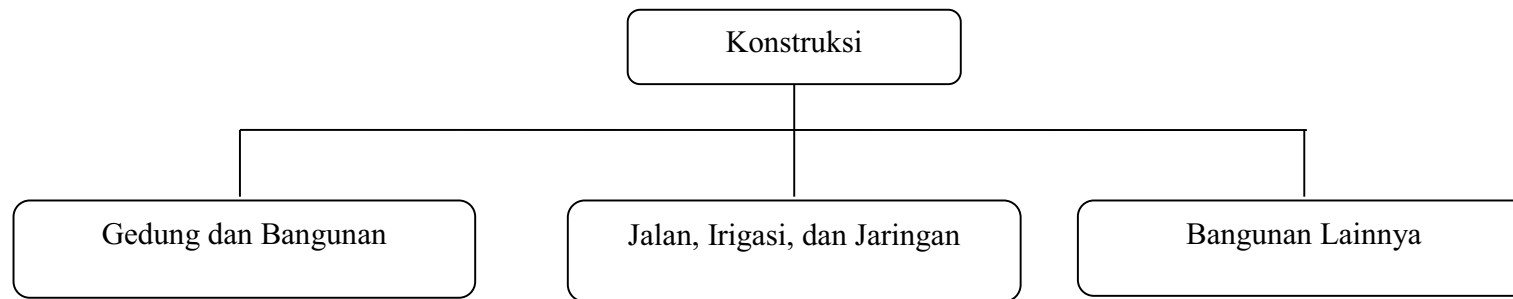
Komponen konstruksi adalah output fisik konstruksi yang diproduksi sebagai tahap *intermediate* dalam proyek konstruksi. Elemen kunci dalam proses pendekatan ini adalah semua harga yang diestimasi berhubungan dengan komponen yang dipasang, termasuk biaya material, tenaga kerja, dan peralatan. Tujuan penggunaan pendekatan BOCC adalah memberikan perbandingan harga konstruksi yang lebih sederhana dan biaya yang murah dan memungkinkan menggunakan metode *Bill of Quantity* (BOQ).

Pendekatan BOCC didasarkan pada harga 2 jenis komponen, yakni komponen gabungan dan input dasar. Selanjutnya untuk tujuan estimasi perbandingan antar wilayah, komponen-komponen tersebut dikelompokkan dalam bentuk sistem-sistem konstruksi. Sistem-sistem tersebut selanjutnya dikelompokkan ke dalam *basic heading*.

Sektor konstruksi diklasifikasikan ke dalam 3 kategori yang disebut sebagai *basic heading* sebagaimana dapat dilihat pada gambar dibawah ini

---

<sup>1</sup>Pendekatan ini digunakan dalam *International Comparison Programs* (ICP) tahun 2005



Gedung dan Bangunan yang termasuk dalam lingkup penghitungan diagram timbang IKK adalah sebagai berikut:

1. Konstruksi gedung tempat tinggal, meliputi: rumah yang dibangun sendiri, *real estate*, rumah susun, dan perumahan dinas
2. Konstruksi gedung bukan tempat tinggal, meliputi: konstruksi gedung perkantoran, industri, kesehatan, pendidikan, tempat hiburan, tempat ibadah, terminal/stasiun dan bangunan monumental.

Klasifikasi jalan, irigasi, dan jaringan yang termasuk dalam penghitungan diagram timbang adalah sebagai berikut:

1. Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian
  - a. Bangunan pengairan, meliputi: pembangunan waduk (*reservoir*), bendung (*weir*), embung, jaringan irigasi, pintu air, sipon dan drainase irigasi, talang, *check dam*, tanggul pengendali banjir, tanggul laut, krib, dan viaduk.
  - b. Bangunan tempat proses hasil pertanian, meliputi: bangunan penggilingan, dan bangunan pengeringan.
2. Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan
  - a. Bangunan jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, pagar/tembok, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu lalu lintas.
  - b. Bangunan jalan dan jembatan kereta.

- c. Bangunan dermaga, meliputi: pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan dermaga/pelabuhan, sarana pelabuhan, dan penahan gelombang.
3. Bangunan untuk instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi
- a. Bangunan elektrikal, meliputi: pembangkit tenaga listrik, transmisi dan transmisi tegangan tinggi.
  - b. Konstruksi telekomunikasi udara, meliputi: konstruksi bangunan telekomunikasi dan navigasi udara, bangunan pemancar/penerima radar, dan bangunan antena.
  - c. Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, pembangunan konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api.
  - d. Konstruksi sentral telekomunikasi, meliputi: bangunan sentral telefon/telegraf, konstruksi bangunan menara pemancar/ penerima radar *microwave*, dan bangunan stasiun bumi kecil/stasiun satelit.
  - e. Instalasi air, meliputi: instalasi air bersih dan air limbah dan saluran drainase pada gedung.
  - f. Instalasi listrik, meliputi: pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan lemah dan pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan kuat.
  - g. Instalasi gas, meliputi: pemasangan instalasi gas pada gedung tempat tinggal dan pemasangan instalasi gas pada gedung bukan tempat tinggal.
  - h. Instalasi listrik jalan, meliputi: instalasi listrik jalan raya, instalasi listrik jalan kereta api, dan instalasi listrik lapangan udara.
  - i. Instalasi jaringan pipa, meliputi: jaringan pipa gas, jaringan air, dan jaringan minyak.

Sedangkan jenis bangunan yang tercakup dalam klasifikasi bangunan lainnya adalah sebagai berikut: bangunan terowongan, bangunan sipil lainnya (lapangan olahraga, lapangan parkir, dan sarana lingkungan pemukiman), pemasangan perancah, pemasangan bangunan konstruksi *prefab* dan pemasangan kerangka baja, pengerukan,

konstruksi khusus lainnya, instalasi jaringan pipa, instalasi bangunan sipil lainnya, dekorasi eksterior, serta bangunan sipil lainnya termasuk peningkatan mutu tanah melalui pengeringan dan pengerukan.

### Sistem Konstruksi

Sistem menurut konsep pendekatan BOCC adalah suatu kumpulan komponen dalam suatu proyek konstruksi yang bisa menjalankan suatu fungsi tertentu. Sistem adalah struktur dalam sebuah bangunan yang diklasifikasikan kembali kedalam kumpulan komponen bertujuan untuk mendukung bangunan seperti pondasi, atap, eksterior dan interior, dan lainnya. Sistem konstruksi pada bangunan rumah dan gedung berbeda dengan klasifikasi jenis bangunan lainnya. Berikut adalah jenis sistem untuk bangunan rumah dan gedung, dan sistem untuk klasifikasi jenis bangunan lainnya.

### Sistem Konstruksi untuk Bangunan Rumah dan Gedung

Nama Sistem	Penjelasan Sistem
<i>Site-work</i> (Persiapan)	Sistem yang berisi komponen konstruksi yang berhubungan dengan pekerjaan persiapan dalam rangka pembangunan suatu proyek.
<i>Substructure</i>	Sistem yang berisi komponen struktur dan jenis pekerjaan dibawah permukaan tanah. Sistem ini menahan semua beban bagian bangunan yang berada di atasnya seperti balok, atap dan lainnya.
<i>Superstructure</i>	Sistem yang meliputi komponen struktur dan jenis pekerjaan diatas permukaan tanah. Sistem ini menahan beban bagian bangunan di atasnya.
<i>Exterior Shell/ Building Envelope</i>	Sistem yang berisi komponen konstruksi yang

	menyelimuti bangunan (atap). Bangunan ini memberi beban pada sistem <i>superstructure</i> pada bangunan.
<i>Interior Partitions</i>	Sistem yang terdiri dari semua dinding, dan bagian bangunan untuk jalan keluar masuk bangunan.
<i>Interior and Exterior Finishes</i>	Sistem yang meliputi komponen konstruksi yang bertujuan untuk memperindah bangunan, misalnya pengecatan.
<i>Mechanical and Plumbing</i>	Sistem yang meliputi komponen konstruksi yang mengatur suhu, saluran air, komunikasi, sistem pemadam kebakaran dan lainnya.
<i>Electrical</i>	Sistem yang meliputi komponen konstruksi yang berhubungan dengan distribusi listrik dalam sebuah bangunan.

**Sistem konstruksi untuk jenis bangunan lainnya adalah sebagai berikut:**

Nama sistem	Penjelasan Sistem
<i>Site-work</i> (Persiapan)	Sistem yang berisi komponen konstruksi yang berhubungan dengan pekerjaan persiapan dalam rangka pembangunan suatu proyek.
<i>Substructure</i>	Sistem yang berisi komponen struktur dan jenis pekerjaan dibawah permukaan tanah. Sistem ini menahan semua beban dari struktur/bagian bangunan yang berada di atasnya.

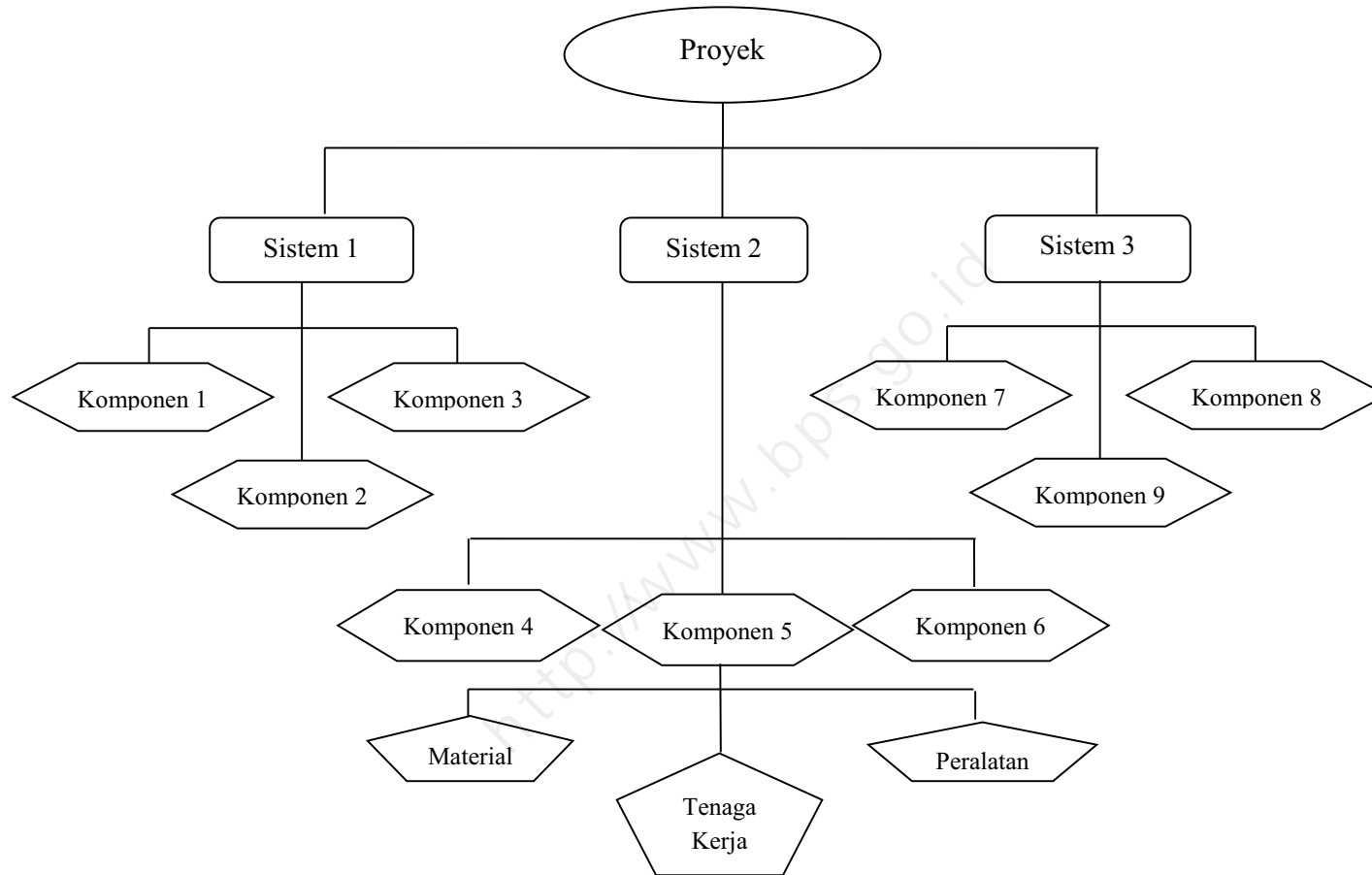
<i>Superstructure</i>	Sistem yang meliputi komponen struktur dan jenis pekerjaan diatas permukaan tanah. Sistem ini menahan beban bagian bangunan di atasnya.
<i>Mechanical Equipment</i>	Perlengkapan mekanik yang dipasang pada suatu bangunan seperti pompa, turbin, pipa penghubung, tower pendingin, dan lainnya.
<i>Electrical Equipment</i>	Peralatan yang terpasang pada bangunan yang digunakan untuk sistem distribusi tenaga listrik, distribusi panel, pusat control pencahayaan, komunikasi dan lainnya.
<i>Underground Utility</i>	Jaringan bawah tanah, sistem atau fasilitas yang digunakan untuk memproduksi, menyimpan, transmisi dan distribusi komunikasi atau telekomunikasi, listrik, gas, minyak bumi, saluran pembuangan akhir, dan lainnya. Peralatan ini termasuk pipa, kabel, <i>fiber optic cable</i> , dan lainnya yang terpasang dibawah permukaan tanah.

### **Komponen Konstruksi**

Komponen adalah kombinasi dari beberapa material pada lokasi akhir yang dapat diidentifikasi secara jelas pada tujuannya dalam sebuah proyek bangunan dan juga sistemnya. Contoh komponen adalah beton, pengecatan eksterior, pengecatan interior, pondasi kolom, dan lainnya. Sebuah komponen secara umum terdiri dari beberapa material, tenaga kerja dan peralatan.



### Hubungan antara proyek, sistem, dan komponen



Biaya masing-masing komponen disusun dari biaya per unit dari material yang digunakan dan perkiraan kuantitas dari material, koefisien dan upah tenaga kerja, koefisien dan sewa peralatan yang digunakan untuk membangun komponen tersebut. Konsep yang mendasar dari pendekatan BOCC adalah mengukur relatif harga pada level komponen konstruksi. Sebuah komponen kemudian dibagi-bagi kembali kedalam beberapa item pekerjaan konstruksi. Komponen konstruksi dapat dianggap sebagai agregasi dari beberapa item pekerjaan konstruksi yang meliputi material, tenaga kerja, dan peralatan yang diperlukan untuk menyelesaikan item pekerjaan tersebut.

Komponen-komponen yang digunakan dalam penghitungan diagram timbang IKK 2013 berbeda antara bangunan 1 (bangunan tempat tinggal) dan bangunan 2 (bangunan umum untuk pertanian, bangunan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan, bangunan umum untuk jaringan air, listrik, dan komunikasi), bangunan 3 (bangunan lainnya).

Pendekatan BOCC menggunakan 3 sistem penimbang. Macam-macam jenis penimbang tersebut adalah sebagai berikut:

1. W1 adalah penimbang yang digunakan pada level agregasi jenis bangunan seperti bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan umum untuk pertanian, jalan, jembatan, dan jaringan, dan bangunan lainnya.
2. W2 adalah penimbang untuk agregasi pada level sistem konstruksi.
3. W3 adalah penimbang untuk agregasi pada level komponen yang termasuk upah tenaga kerja dan sewa peralatan konstruksi.

### **Prosedur Penghitungan Penimbang**

Langkah awal yang dilakukan untuk menghitung penimbang IKK adalah mengumpulkan *Bill of Quantity* (BoQ). Pengumpulan BoQ ini dilakukan melalui survei diagram timbang IKK tahun 2012 dan 2013. BoQ yang dikumpulkan dalam survei ini adalah BoQ realisasi pembangunan suatu konstruksi selama tahun 2012 dan 2013 di kabupaten/kota yang

bersangkutan. BoQ ini dikumpulkan dari masing-masing kabupaten/kota agar setiap kabupaten/kota memiliki penimbang yang sesuai dengan karakteristik pembangunan di wilayahnya masing-masing.

Tahapan penghitungan diagram timbang dari data BoQ untuk masing-masing kabupaten-kota adalah sebagai berikut:

1. Pengkodean Data BoQ

Pengkodean merupakan langkah awal yang dilakukan dalam pengolahan data BoQ. Terdapat beberapa macam kode yang diberikan, diantaranya:

- a) Melakukan pengkodean jenis bangunan dan kabupaten/kota untuk masing-masing jenis dokumen BoQ yang dikumpulkan.
- b) Melakukan pengkodean system pada setiap uraian pekerjaan yang terdapat dalam BoQ
- c) Melakukan pengkodean jenis komponen dari setiap uraian pekerjaan yang terdapat dalam BoQ.

Setiap uraian pekerjaan BoQ terdapat beberapa bahan bangunan, tenaga kerja yang digunakan, dan sewa peralatan.

Contoh uraian pada uraian komoditas dapat dilihat pada gambar di bawah ini

No.	Jenis Pekerjaan																												
					Batu (M3)			Semen (kg)			Kayu kelas III (Kayu Nantu, dll)			Besi Beton (Kg)			Jasa Konstruksi/Upah												
		Pasir Cor/Beton			Batu belah/kali/gunung			Semen Portland (PC)						Polos dia. 6-16 mm			kerja/Pembantu Tuka			Tukang			Kepala Tukang			Mandor			
		1102			1201			1501			1602			4101			5401			5402			5403			5405			
Vol		Harga		Nilai		Vol		Harga		Nilai		Vol		Harga		Nilai		Vol		Harga		Nilai		Vol		Harga		Nilai	
3	Pek. Beton bertulang kolom praktis K.175	0.5400	170,000	91,800	0.8100	160,000	129,600	336	1,080	362,880	0.40	700,000	280,000	105.00	7,000	735,000	7.05	45,000	317,250	2.38	55,000	130,625	2.053	60,000	123,180	0.353	60,000	21,180	

Contoh pengkodean bisa dilihat pada gambar di bawah ini.

Pencatat	:	Anggun Melati K							
Provinsi	:	SULAWESI BARAT							
Kab/kota	:	KABUPATEN MAMUJU							
Kegiatan	:	PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR							
Jenis pekerjaan	:	PEMBANGUNAN KANTOR BADAN PUSAT STATISTIK KAB MAMUJU							
Luas bangunan/panjang jalan/jembatan	:	.....	M <sup>2</sup>						
Kode	BOQ	Kode Bangunan	Kode Sistem	Kode Komponen	No.	Jenis Pekerjaan	Proyek		
							Nilai	Volume	Jumlah
					No.	pekerjaan	nilai	Volume	harga
					I	PERSIAPAN			
017604	PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR	01	1	7	1	Air Kerja	23,750,000.00	25.0000	950000.0000
017604	PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR	01	1	7	2	Listrik Kerja	1,459,500.00	1.0000	1459500.0000
017604	PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR	01	1	7	3	P3K	700,000.00	1.0000	700000.0000
017604	PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR	01	1	3	4	Papan Proyek	400,000.00	1.0000	400000.0000
017604	PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR	01	1	7	5	Kantor dan Gudang	5,000,000.00	20.0000	250000.0000
017604	PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR	01	1	3	6	Pasang Bowplank	851,200.00	20.0000	42560.0000
017604	PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR	01	1	1	7	Dokumen dan Biaya IMB	9,000,000.00	300.0000	30000.0000
					III	PEKERJAAN STRUKTUR			0.0000
					1	Pekerjaan Pondasi			0.0000
					a.	Pekerjaan Pondasi Poer Plat			0.0000
017604	PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR	01	2	1	a.1	Galian Tanah	255,150.00	13.5000	18900.0000
017604	PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR	01	2	3	a.2	Pasir Alas t=5 cm	50,220.00	0.4500	111600.0000
017604	PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR	01	2	6	a.3	Lantai Kerja	240,799.50	0.4500	535110.0000
017604	PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR	01	2	10	a.4	Cor Beton bertulang K-225	9,796,707.00	2.7000	3628410.0000
017604	PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR	01	2	14	a.5	Bekisting	735,135.75	4.0500	181515.0000
					3	Pekerjaan Kolom			0.0000
					a.	K1	-	4.0900	0.0000
017604	PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR	01	3	4	(an-G-09)	Beton K-225	1,049,360.0000	1.0000	1049360.0000
017604	PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR	01	3	17	(an-G-04)	Pembesian polos dia 12	2,152,020.0000	133.5000	16120.0000
017604	PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR	01	3	17	(an-G-04)	Pembesian polos dia 8	681,070.0000	42.2500	16120.0000
017604	PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR	01	3	12	(an-G-14)	Bekisting	1,828,120.8400	12.3760	147715.0000

2. Menghitung *share* nilai untuk masing-masing tahapan penimbang (W1, W2, dan W3) setiap kabupaten/kota
  - a. Menghitung penimbang W1 setiap kabupaten/kota

Pada tahapan penimbang W1 dihitung *share* nilai setiap sistem untuk masing-masing bangunan.

**Nilai sistem** adalah jumlah nilai dari seluruh bahan bangunan, upah tenaga kerja, sewa peralatan yang digunakan dalam suatu sistem konstruksi. Penimbang W1 diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$W1_i = \frac{\text{Nilai Sistem}_i}{\sum_{i=1}^{n1} \text{Nilai Sistem}_i}$$

$n1 = 1,2, \dots, 8$  untuk bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal

$n1 = 1,2, \dots, 6$  untuk bangunan selainnya.

- b. Menghitung penimbang W2 setiap kabupaten/kota

Pada tahapan penimbang W2 dihitung *share* nilai setiap komponen untuk masing-masing sistem.

**Nilai komponen** adalah: jumlah nilai dari seluruh bahan bangunan, upah tenaga kerja, sewa peralatan yang digunakan dalam sebuah komponen konstruksi. Penimbang W2 bisa diperoleh dengan rumus berikut:

$$W2_{ij} = W1_i \cdot \frac{\text{Nilai Komponen}_{ij}}{\sum_j^{n2} \text{Nilai Komponen}_{ij}}$$

$n2$  menunjukkan jumlah komponen dalam sistem yang bersangkutan.

- c. Menghitung penimbang W3 setiap kabupaten/kota

Pada tahapan penimbang W3 dihitung *share* nilai setiap komoditi untuk masing-masing komponen. Penimbang W3 bisa diperoleh dengan rumus berikut:

$$W3_{ijk} = W2_{ij} \cdot \frac{\text{Nilai Komoditi}_{ijk}}{\sum_k^{n3} \text{Nilai Komoditi}_{ijk}}$$


$n_3$  menunjukkan jumlah komoditi pada komponen yang bersangkutan.

Dimana,

$$\sum_i^{n_1} W_i = 1$$
$$\sum_i^{n_1} \sum_j^{n_2} W_{ij} = 1$$
$$\sum_i^{n_1} \sum_j^{n_2} \sum_k^{n_3} W_{ijk} = 1$$

Selain sistem penimbang dengan menggunakan pendekatan BOCC, untuk menghitung IKK juga menggunakan penimbang umum ( $W_0$ ) yang digunakan sebagai penghubung masing-masing jenis bangunan menjadi suatu kesatuan konstruksi. Penimbang umum berasal dari realisasi anggaran daerah tingkat II (kabupaten/kota) untuk pembangunan konstruksi yang diperoleh melalui survei Keuangan Pemda Tingkat II (K-II) dari Subdirektorat Keuangan dan Teknologi Informasi dan Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Dari data realisasi anggaran daerah tingkat II untuk pembangunan masing-masing jenis bangunan diperoleh bobot masing-masing jenis bangunan ke total konstruksi di kabupaten/kota yang bersangkutan.

## B. KUESIONER VIKK 2014

 <b>REPUBLIK INDONESIA</b> <b>BADAN PUSAT STATISTIK</b>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">VIKK2014</div>																																
<p><b>SURVEI SERENTAK HARGA BAHAN BANGUNAN/KONSTRUKSI SEWA ALAT BERAT, DAN UPAH JASA KONSTRUKSI DALAM RANGKA PENGHITUNGAN IKK 2014 PERIODE : JANUARI 2014</b></p>																																	
<p><b>PENJELASAN</b></p> <p>1. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga, material dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman. Jika tidak ditemukan cari yang setara.</p> <p>2. Responden adalah <b>pedagang grosir/distributor</b> yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/ pedagang lain.</p> <p>3. Harga untuk setiap kualitas barang yang tersedia di lapangan <b>harus</b> diisikan pada kuesioner. Jika nama kualitas tidak tersedia di kuesioner, isikan pada baris "lainnya".</p> <p>4. Kolom (6), (7), dan (8), tuliskan data harga untuk 3 responden yang berbeda yang ada di lapangan.</p> <p>5. Kolom (9) digunakan untuk mencatat keterangan atau penjelasan tambahan tentang responden (nama dan nomor telepon), kualitas barang, konversi, dll.</p> <p>6. Isian kuesioner dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri dari BPS RI. Hasil entri dikirim ke shpb@bps.go.id dengan cc ke BPS Provinsi masing-masing</p> <p>7. Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th colspan="4" style="background-color: #f2f2f2;">BLOK I : KETERANGAN TEMPAT</th> </tr> <tr> <td style="width: 30%;">1. Provinsi</td> <td style="width: 30%;"></td> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 30%; text-align: center;"><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> </tr> <tr> <td>2. Kabupaten / Kota</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;"><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th colspan="4" style="background-color: #f2f2f2;">BLOK II : KETERANGAN PENCACAH DAN PENGAWAS</th> </tr> <tr> <td style="width: 25%;">1. Nama Pencacah</td> <td style="width: 25%;"></td> <td style="width: 25%;">6. Nama Pengawas</td> <td style="width: 25%;"></td> </tr> <tr> <td>2. NIP Pencacah</td> <td></td> <td>7. NIP Pengawas</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. Tanggal Pencacahan .....</td> <td>4. Selesai Dientri Tanggal .....</td> <td colspan="2">8. Tanggal Pengawasan .....</td> </tr> <tr> <td>5. Tanda Tangan Pencacah</td> <td></td> <td>9. Tanda Tangan Pengawas</td> <td></td> </tr> </table>	BLOK I : KETERANGAN TEMPAT				1. Provinsi			<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	2. Kabupaten / Kota			<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	BLOK II : KETERANGAN PENCACAH DAN PENGAWAS				1. Nama Pencacah		6. Nama Pengawas		2. NIP Pencacah		7. NIP Pengawas		3. Tanggal Pencacahan .....	4. Selesai Dientri Tanggal .....	8. Tanggal Pengawasan .....		5. Tanda Tangan Pencacah		9. Tanda Tangan Pengawas	
BLOK I : KETERANGAN TEMPAT																																	
1. Provinsi			<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>																														
2. Kabupaten / Kota			<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>																														
BLOK II : KETERANGAN PENCACAH DAN PENGAWAS																																	
1. Nama Pencacah		6. Nama Pengawas																															
2. NIP Pencacah		7. NIP Pengawas																															
3. Tanggal Pencacahan .....	4. Selesai Dientri Tanggal .....	8. Tanggal Pengawasan .....																															
5. Tanda Tangan Pencacah		9. Tanda Tangan Pengawas																															



BLOK III : RESPONDEN PEDAGANG GROSIR									
Nb	Jenis Barang	Kode	Kualitas Barang	Satuan/ Unit	Harga Per Satuan/Unit (Rp)			Kabupaten Asal Barang	Keterangan
					Responden I	Responden II	Responden III		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tanah Urug	154000100101	Biasa	m <sup>2</sup>					
		154000100202	Liat/Lempung	m <sup>2</sup>					
		154000100000	Lainnya.....(Tuliskan di kolom 9)	m <sup>2</sup>					
2	Pasir	153100100101	Pasir Pasang	m <sup>3</sup>					
		153100100202	Pasir Beton / Cor	m <sup>3</sup>					
3	Batu Pondasi	151300300001	Batu Kali Utuh	m <sup>3</sup>					
		151300300002	Batu Kali Belah	m <sup>3</sup>					
		151300300003	Batu Gunung	m <sup>3</sup>					
		151300300000	Lainnya.....(Tuliskan di kolom 9)	m <sup>3</sup>					
4	Batu Bata	373500100201	Batu bata tanah liat (bata merah)	m <sup>2</sup>					
		373500100302	Batu bata tanah liat (bata muka)	m <sup>2</sup>					
		373500100000	Lainnya.....(Tuliskan di kolom 9)	m <sup>2</sup>					
5	Batu Split	153201000001	Ukuran 1 - 2 cm	m <sup>2</sup>					
		153201000002	Ukuran 2 - 3 cm	m <sup>2</sup>					
		153201000003	Ukuran 3 - 4 cm	m <sup>2</sup>					
		153201000000	Lainnya.....(Tuliskan di kolom 9)	m <sup>2</sup>					
6	Seng Gelombang	415450100201	Ukuran ( 0,02 x 90 x 180 ) cm	lembar					
		415450100202	Ukuran ( 0,03 x 90 x 180 ) cm	lembar					
		415450100000	Lainnya.....(Tuliskan di kolom 9)	lembar					
7	Paku	429440199901	Paku Kayu 2"- 8"	kg					
		429440100302	Paku Beton	kg					
		429440100503	Paku Seng	kg					
		429440199904	Paku Triplek	kg					
		429440100000	Lainnya.....(Tuliskan di kolom 9)	kg					
8	Batu Alam	163900899901	Batu alam keras	m <sup>2</sup>					
		163900899902	Batu alam lunak	m <sup>2</sup>					
		163900800000	Lainnya.....(Tuliskan di kolom 9)	m <sup>2</sup>					
9	Semen Portland	374400100201	Semen Portland type I (SNI. 15-2049-2004)	zak=...kg					
		374400100202	Semen Portland type II (SNI. 15-2049-2004)	zak=...kg					
		374400100203	Semen Portland type III (SNI. 15-2049-2004)	zak=...kg					
		374400100204	Semen Portland type IV (SNI. 15-2049-2004)	zak=...kg					
		374400100205	Semen Portland type V(SNI. 15-2049-2004)	zak=...kg					
		374400199906	Super Masonary Cement(SMC) (SNI 15-3500-2004)	zak=...kg					
		374400199907	Portland Composite Cement(PCC) (SNI 15-7084-2004)	zak=...kg					
		374400200108	Portland Pozzoland Cement (PPC) (SNI 15-0302-2004)	zak=...kg					
		374400100000	Lainnya.....(Tuliskan di kolom 9)	zak=...kg					
		374400100000	Lainnya.....(Tuliskan di kolom 9)	zak=...kg					

No	Jenis Barang	Kode	Kualitas Barang	Satuan/ Unit	Harga Per Satuan/Unit (Rp)			Kabupaten Asal Barang	Keterangan
					Responden I	Responden II	Responden III		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	Besi Beton (Full) SNI 07-2052-2002	412420100301	Besi beton polos (BJTP 24) ukuran d=8mm , p=12m	batang					
		412420100302	Besi beton polos (BJTP 24) ukuran d=8mm , p=12m	batang					
		412420100303	Besi beton polos (BJTP 24) ukuran d=10mm , p=12m	batang					
		412420100504	Besi beton ulir (BJTS 32) ukuran d=10mm , p= 12m	batang					
		412420100505	Besi beton ulir (BJTS 32) ukuran d=16mm , p=12m	batang					
		412420100506	Besi beton ulir (BJTS 40) ukuran d=10mm , p=12m	batang					
		412420100507	Besi beton ulir (BJTS 40) ukuran d=16mm , p=12m	batang					
		412510100108	Besi beton canal (shape)	batang					
		412510100000	Lainnya ..... (Tuliskan di kolom 9)	batang					
412510100000	Lainnya ..... (Tuliskan di kolom 9)	batang							
11	Bak Mandi Fiber	387030100101	Ukuran 55 x 55 x 60 cm	buah					
		387030100102	Ukuran 60 x 60 x 60 cm	buah					
		387030100000	Lainnya .....(Tuliskan di kolom 9)	buah					
		387030100000	Lainnya .....(Tuliskan di kolom 9)	buah					
12	Kloset	372100100201	Kloset duduk	buah					
		372100100202	Kloset jongkok	buah					
		372100100000	Lainnya .....(Tuliskan di kolom 9)	buah					
13	Seng Plat	415450100101	Seng plat BJLS 20 L=45	m					
		415450100102	Seng plat BJLS 20 L=60	m					
		415450100103	Seng plat BJLS 25 L=45	m					
		415450100104	Seng plat BJLS 25 L=60	m					
		415450100105	Seng plat BJLS 30 L=45	m					
		415450100106	Seng plat BJLS 30 L=60	m					
		415450100000	Lainnya ..... (Tuliskan di kolom 9)	m					
14	Pipa PVC	363200700001	AW $\Phi$ 1/2" panjang 4 m	batang					
		363200700002	AW $\Phi$ 3/4" panjang 4 m	batang					
		363200700003	AW $\Phi$ 1" panjang 4 m	batang					
		363200700004	AW $\Phi$ 2" panjang 4 m	batang					
		363200700005	AW $\Phi$ 3" panjang 4 m	batang					
		363200700006	AW $\Phi$ 4" panjang 4 m	batang					
		363200700007	D $\Phi$ 2 1/2" panjang 4 m	batang					
		363200700008	D $\Phi$ 3" panjang 4 m	batang					
		363200700009	D $\Phi$ 4" panjang 4 m	batang					
		363200700010	C $\Phi$ 5/8" panjang 4 m	batang					

No	Jenis Barang	Kode	Kualitas Barang	Satuan/ Unit	Harga Per Satuan/Unit (Rp)			Kabupaten Asal Barang	Keterangan
					Responden I	Responden II	Responden III		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		363200700011	C Φ 2" panjang 4 m	batang					
		363200700012	C Φ 3" panjang 4 m	batang					
		363200700013	C Φ 4" panjang 4 m	batang					
		363200700000	Lainnya kw AW ..... (Tuliskan di kolom 9)	batang					
		363200700000	Lainnya kw D ..... (Tuliskan di kolom 9)	batang					
		363200700000	Lainnya kw C ..... (Tuliskan di kolom 9)	batang					
15	Kayu Balok	031200302701	Kayu kelas I	m <sup>2</sup>					
		031200303402	Kayu kelas II	m <sup>2</sup>					
		031200305503	Kayu kelas III	m <sup>2</sup>					
		031200308304	Kayu kelas IV	m <sup>2</sup>					
		031200302205	Kayu kelas V	m <sup>2</sup>					
		031200300000	Lainnya ..... (Tuliskan di kolom 9)	m <sup>2</sup>					
16	Kayu Papan	031200302706	Kayu kelas I	m <sup>2</sup>					
		031200303407	Kayu kelas II	m <sup>2</sup>					
		031200305508	Kayu kelas III	m <sup>2</sup>					
		031200308309	Kayu kelas IV	m <sup>2</sup>					
		031200302210	Kayu kelas V	m <sup>2</sup>					
		031200300000	Lainnya ..... (Tuliskan di kolom 9)	m <sup>2</sup>					
		031200300000	Lainnya ..... (Tuliskan di kolom 9)	m <sup>2</sup>					
17	Kayu Lapis/Triplek	314100100301	Triplek 3mm	lembar					
		314100100302	Triplek 4mm	lembar					
		314100100303	Triplek 6mm	lembar					
		314100100304	Triplek/ Plywood 9mm	lembar					
		314100100305	Triplek/ Plywood 12mm	lembar					
		314100100300	Lainnya ..... (Tuliskan di kolom 9)	lembar					
		314100100300	Lainnya ..... (Tuliskan di kolom 9)	lembar					
18	Cat Emulsi	351100301401	Cat Tembok eksterior (Harga)	25 kg					
			Cat Tembok eksterior (merk)		Catylac				
		351100301402	Cat Tembok Interior (Harga)	25 kg					
			Cat Tembok Interior (Merk)		Catylac				

No	Jenis Barang	Kode	Kualitas Barang	Satuan/ Unit	Harga Per Satuan/Unit (Rp)			Kabupaten Asal Barang	Keterangan
					Responden I	Responden II	Responden III		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		351100301403	Cat Atap (Harga)	25 kg					
			Cat Atap (Merk)						
19	Cat Minyak	351100201001	Cat Besi/Kayu (Harga)	kg					
			Cat Besi/Kayu (Merk)						
		351100200102	Cat Meni Besi/Kayu (Harga)	kg					
			Cat Meni Besi/Kayu (Merk)						
		351100200000	Lainnya .....(Tuliskan di kolom 9)	kg					
20	Tegel/Keramik	373700100101	Tegel plint po abu-abu uk. 10x40 cm (Harga)	m2					
			Tegel plint po abu-abu uk. 10x40 cm (Merk)						
		373700100102	Tegel keramik uk. 30x30 cm (Harga)	m2					
			Tegel keramik uk. 30x30 cm (Merk)						
		373700100103	Tegel keramik uk. 33x33 cm (Harga)	m2					
			Tegel keramik uk. 33x33 cm (Merk)						
		373700100104	Tegel keramik uk. 40x40cm (Harga)	m2					
			Tegel keramik uk. 40x40cm (Merk)		Mulia				
		373700100105	Tegel keramik uk. 20x20 cm (Harga)	m2					
			Tegel keramik uk. 20x20 cm (Merk)						
		373700100106	Tegel keramik uk. 10x20 cm (Harga)	m2					
			Tegel keramik uk. 10x20 cm (Merk)						
		373700100107	Tegel keramik uk. 20x25 cm (Harga)	m2					
			Tegel keramik uk. 20x25 cm (Merk)						
		373700100108	Tegel keramik uk. 60x60 cm (Harga)	m2					
			Tegel keramik uk. 60x60 cm (Merk)						
		373700100109	Tegel keramik uk. 30x30 cm warna/motif (Harga)	m2					
			Tegel keramik uk. 30x30 cm warna/motif (Merk)						
		373700100110	Tegel keramik uk. 20x20 cm warna/motif (Harga)	m2					
			Tegel keramik uk. 20x20 cm warna/motif (Merk)						
		373700100111	Tegel keramik uk. 40x40 cm warna/motif (Harga)	m2					
			Tegel keramik uk. 40x40 cm warna/motif (Merk)						
		373700100100	Lainnya .....(Tuliskan di kolom 9)	m2					

No	Jenis Barang	Kode	Kualitas Barang	Satuan/ Unit	Harga Per Satuan/Unit (Rp)			Kabupaten Asal Barang	Keterangan
					Responden I	Responden II	Responden III		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
21	Genteng/Atap	373500100101	Genteng tanah liat tradisional	buah					
		373500100102	Genteng tanah liat keramik	buah					
		375700100003	Atap metal	buah					
		375700100304	Atap asbes	buah					
		375700100005	Atap beton	buah					
		375700100000	Lainnya .....(Tuliskan di kolom 9)	buah					
22	Kaca	371120100501	Kaca polos bening 3 mm	m <sup>2</sup>					
		371120100502	Kaca polos bening 5 mm	m <sup>2</sup>					
		371120100503	Kaca polos bening 8 mm	m <sup>2</sup>					
		371120200403	Kaca one way	m <sup>2</sup>					
		371120200404	Kaca riben	m <sup>2</sup>					
		371120100000	Lainnya .....(Tuliskan di kolom 9)	m <sup>2</sup>					
23	Aspal	153300100001	Curah Grade 60/70 Lokal	ton					
		153300100002	Drum Grade 60/70 (155 kg) Lokal	drum					
		153300100003	Curah Grade 60/70 Impor	ton					
		153300100004	Drum Grade 60/70 (155 kg) Impor	drum					
		153300100000	Lainnya .....(Tuliskan di kolom 9)	drum/ton*					
24	Gypsum	375300000101	Gypsum plafon 9 mm	m <sup>2</sup>					
		375300000102	Gypsum partisi 9mm	m <sup>2</sup>					
		375300000203	Gypsum list polos 220 cm X 11cm X 3cm	Batang					
		375300000204	Gypsum list motif 220 cm X 11cm X 3cm	Batang					
		375300000000	Lainnya .....(Tuliskan di kolom 9)	Batang					
25	Kabel	463400200501	Kabel NYA ukuran 1 x 1,5 mm <sup>2</sup>	m					
		463400200502	Kabel NYA ukuran 1 x 2,5 mm <sup>2</sup>	m					
		463400200403	Kabel NYM ukuran 3 x 2,5 mm <sup>2</sup>	m					
		463400200404	Kabel NYM ukuran 3 x 4 mm <sup>2</sup>	m					
		463400200705	Kabel NYY ukuran 3 x 2,5 mm <sup>2</sup>	m					
		463400200706	Kabel NYY ukuran 3 x 4 mm <sup>2</sup>	m					
		463400200000	Lainnya .....(Tuliskan di kolom 9)	m					

No	Jenis Barang	Kode	Kualitas Barang	Satuan/ Unit	Harga Per Satuan/Unit (Rp)			Kabupaten Asal Barang	Keterangan
					Responden I	Responden II	Responden III		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
26	Bahan bangunan siap pasang dari kayu kelas II	316000202901	Daun pintu	buah					
		316000200902	Daun Jendela	buah					
		316000103503	Kusen pintu	buah					
		316000100904	Kusen jendela	buah					
		316000100000	Lainnya .....(Tuliskan di kolom 9)	buah					
27	Mesin Pompa Air	432200100201	Pompa Shallow Pump	buah					
		432200100202	Pompa Semi Jet Pump	buah					
		432200102103	Pompa Jet Pump	buah					
		432200100000	Lainnya .....(Tuliskan di kolom 9)	buah					
28	Rangka Atap Baja	412510100101	Profil Canal "C" tipe C71.075	batang					
		412510100102	Profil Canal "C" tipe C81.075	batang					
		412510100103	Profil Canal "C" tipe C81.095	batang					
		412510199904	Profil "Omega" / reng tipe AA	batang					
		412510199905	Profil "Omega" / reng tipe A	batang					
		412510199906	Profil "Omega" / reng tipe AB	batang					
		412510100000	Lainnya .....(Tuliskan di kolom 9)	batang					
		29	Batako	375400200201	Batako berlubang (hollow block)	m <sup>3</sup>			
375400200102	Batako tidak berlubang (solid block) ukuran 20x10x40			m <sup>3</sup>					
375400200000	Lainnya .....(Tuliskan di kolom 9)			m <sup>3</sup>					
30	Aluminium	415320200301	Profil kusen aluminium 3 inchi	m					
		415320200302	Profil kusen aluminium 4 inchi	m					
		415340000203	Aluminium lembaran 0,5 mm panjang 2 m, lebar 1 m	lembar					
		415340000204	Aluminium lembaran 1 mm panjang 2 m, lebar 1 m	lembar					
		415320200000	Lainnya .....(Tuliskan di kolom 9)	m					
31	Tangki Air Fiber	389500000101	Ukuran 450 liter	buah					
		389500000102	Ukuran 550 liter	buah					
		389500000103	Ukuran 1000 liter	buah					
		389500000104	Ukuran 2000 liter	buah					

No	Jenis Barang	Kode	Kualitas Barang	Satuan/ Unit	Harga Per Satuan/Unit (Rp)			Kabupaten Asal Barang	Keterangan
					Responden I	Responden II	Responden III		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		369500000000	Lainnya .....(Tuliskan di kolom 9)	buah					
32	Lampu	465100200101	Lampu pijar 25 W	buah					
		465100200102	Lampu pijar 40 W	buah					
		465100200103	Lampu TL 18 W	buah					
		465100400104	Lampu TL 20 W	buah					
		465100400106	Lampu TL 40 W	buah					
		465100400000	Lainnya .....(Tuliskan di kolom 9)	buah					
33	MCB (SPLN 108-1993)	462120500101	1 phasa	buah					
		462120500102	2 phasa	buah					
		462120500103	3 phasa	buah					
		462120500000	Lainnya .....(Tuliskan di kolom 9)	buah					



BLOK IV : RESPONDEN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN KONTRAKTOR								
No	Jenis Barang	Kode	Kualitas Barang	Satuan/Unit	Harga per satuan/unit (Rp.)			Keterangan
					Dinas PU	Kontraktor I	Kontraktor II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sewa Excavator/ wheeled Loader	444260000101	100-120 HP	unit/jam				
		444260000102	kurang dari 100 HP	unit/jam				
		444260000100	Lainnya ..... (tuliskan di kolom 9)	unit/jam				
2	Sewa Buldozer/ Tracked Tractor	444210000101	95-120 HP	unit/jam				
		444210000102	kurang dari 95 HP	unit/jam				
		444210000100	Lainnya ..... (tuliskan di kolom 9)	unit/jam				
3	Sewa Skid Steer Loader	444250000001	70-120 HP	unit/jam				
		444250000002	Kurang dari 70 HP	unit/jam				
		444250000000	Lainnya ..... (tuliskan di kolom 9)	unit/jam				
4	Sewa Tandem Vibrating Roller	444240000101	8 - 10 ton	unit/jam				
		444240000102	kurang dari 8 ton	unit/jam				
		444240000100	Lainnya ..... (tuliskan di kolom 9)	unit/jam				
5	Sewa Compact Track Loader	444210000201	70-120 HP	unit/jam				
		444210000202	Kurang dari 70 HP	unit/jam				
		444210000200	Lainnya ..... (tuliskan di kolom 9)	unit/jam				
6	Sewa Dump Truck	444280100001	8 - 10 ton	unit/hari				1 hari = 7 jam
		444280100002	kurang dari 8 ton	unit/hari				1 hari = 7 jam
		444280100000	Lainnya ..... (tuliskan di kolom 9)	unit/hari				1 hari = 7 jam
JASA KONSTRUKSI								
1	Mandor	600000100001	Upah	O-H				
		600000100002	Tunjangan lainnya	O-H				
		600000100003	Jumlah	O-H				
2	Kepala Tukang	600000200001	Upah	O-H				
		600000200002	Tunjangan lainnya	O-H				
		600000200003	Jumlah	O-H				

3	Tukang Kayu	600000300001	Upah	O-H				
		600000300002	Tunjangan lainnya	O-H				
		600000300003	Jumlah	O-H				
4	Tukang Batu	600000400001	Upah	O-H				
		600000400002	Tunjangan lainnya	O-H				
		600000400003	Jumlah	O-H				
5	Tukang Cat	600000500001	Upah	O-H				
		600000500002	Tunjangan lainnya	O-H				
		600000500003	Jumlah	O-H				
6	Tukang Listrik	600000600001	Upah	O-H				
		600000600002	Tunjangan lainnya	O-H				
		600000600003	Jumlah	O-H				
7	Pembantu Tukang	600000700001	Upah	O-H				
		600000700002	Tunjangan lainnya	O-H				
		600000700003	Jumlah	O-H				
8	Lainnya ..... (tuliskan)	600000800001	Upah	O-H				
		600000800002	Tunjangan lainnya	O-H				
		600000800003	Jumlah	O-H				







# DATA

*Mencerdaskan Bangsa*



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)

ISBN 978-979-064-732-9



9 789790 647329